

**PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK**

SKRIPSI



Oleh:

FERI AJI SUHENDRA

NIM : 18520092

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

FERI AJI SUHENDRA

NIM : 18520092

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK

SKRIPSI

Oleh

FERI AJI SUHENDRA

NIM : 18520092

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Eajar Nurdin, M.Ak

NIP. 198310052019031006

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK****SKRIPSI**

Oleh

FERI AJI SUHENDRA

NIM : 18520092

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA
NIP. 19760313201802012188

2 Anggota Penguji

Sri Andriani, M.Si
NIP. 197503132009122001

3 Sekretaris Penguji

Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 198310052019031006

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP.197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feri Aji Suhendra
NIM : 18520092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 13 Juli 2023

Hormat saya



Feri Aji Suhendra

18520092

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji saya panjatkan kepada Dzat Yang Maha Kuasa Allah SWT dan juga shalawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah Robbil ‘Alamin saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan lancar.

Karya tulis ini pertama saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ayahanda Alm. Kuntjoro Adji dan Ibunda Minarsih yang senantiasa mendukung saya baik secara lahir maupun batin. Doa-doa yang selalu terpanjatkan untuk saya memberikan saya kekuatan untuk menyelesaikan studi S1 saya ini. Tak lupa juga saudara saya Raditya Aji Mahardika yang juga selalu mendukung saya.

Yang kedua karya tulis ini saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing saya yang terhormat Bapak Fajar Nurdin, M.Ak yang dengan sabar membimbing saya sampai dengan saat ini saya mampu menyelesaikan studi saya. Terimakasih atas segala waktu, ilmu, fikiran, dan tenaga yang diberikan kepada saya.

Selanjutnya kepada teman dan sahabat saya di Kopma Chaos yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih sudah menjadi salah satu motivasi saya untuk bangkit dan dapat melanjutkan menyelesaikan skripsi saya.

HALAMAN MOTTO.

“Huznudzan untuk Bangkit”

Setiap orang memiliki masanya masing-masing, yang lebih dahulu memulai bukan berarti akan lebih dahulu selesai. Akan terasa sangat nikmat menikmati serangkaian proses dari Sang Maha Pencipta. Bertahan memang menjadi hal sulit dikala semua meneriaki untuk bangkit. Tumbang di tengah jalan dapat menjadi sebuah pelajaran sebagai motivasi diri untuk terus dan terus bangkit. Ikhtiar dan doa adalah wujud bahwa kamu berusaha huznudzan kepada-Nya.

Ingat, ada banyak manusia yang berkata bahwa kamu kuat, hebat dan tangguh. Kamu hanya perlu mengingat kembali bahwa ini hanyalah kerikil, sementara kamu pernah menaklukan batu di ujung jurang.

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Dzat Yang Maha Kuasa Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak” dapat terselesaikan. Dan juga shalawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat di hari kiamat nanti.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fajar Nurdin, M.Ak selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membagikan ilmunya dalam menempuh pendidikan sarjana selama ini.
6. Orang tua tercinta Bpk. Alm. Kuntjoro Adji dan Ibu Minarsih serta seluruh keluarga yang selalu memberi doa, dukungan dan nasihat sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Teman-teman UKM KOPMA PB 2018 “*Kopma Chaos*” yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Teman-teman kamar mabna RUSDY yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang peneliti tidak bisa sebutkan semuanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang kalian lakukan.

Dengan segala kerendahan hati dan kesadaran, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan oleh demi semakin sempurnanya penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak dan semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini menjadi amal baik masing-masing. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Malang, 26 Juni 2023



Feri Aji Suhendra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori.....	14
2.2.1 Theory of Planned Behavior	14
2.3 Brevet Pajak	17
2.4 Motivasi.....	19
2.4.1 Pengertian Motivasi	19
2.4.2 Motivasi Pengetahuan Perpajakan	20
2.4.3 Motivasi Ekonomi.....	20
2.4.4 Motivasi Karir	21

2.4.5	Motivasi Kualitas	21
2.5	Minat	22
2.6	Pajak dalam Perspektif Islam	22
2.7	Kerangka Konseptual	24
2.8	Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Data dan Jenis Data	37
3.4.1	Data Primer	37
3.4.2	Data Sekunder	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Operasional Variabel Penelitian	39
3.7	Skala Pengukuran	43
3.8	Analisis Data	44
3.8.1	Uji Instrumen	44
3.8.1.1	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	44
3.8.1.1.1	Uji Validitas	45
3.8.1.1.1.1	Validitas Konvergen	45
3.8.1.1.1.2	Validitas Diskriminan.....	45
3.8.1.1.2	Uji Reliabilitas	45
3.8.1.2	Model Struktural (Inner Model)	46
3.8.1.2.1	Uji Path Coefficient	46
3.8.1.2.2	Uji Kebaikan	47
3.8.1.2.3	Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	34
4.2	Karakteristik Responden	34

4.2.1	Deskripsi responden berdasarkan Tahun Angkatan.....	35
4.2.1	Deskripsi responden berdasarkan Usia	35
4.2.1	Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.1	Deskripsi responden berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	36
4.3	Analisis Data	37
4.3.1	Deskripsi Jawaban Responden.....	37
4.3.1.1	Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1).....	37
4.3.1.2	Variabel Motivasi Ekonomi (X2)	38
4.3.1.3	Variabel Motivasi Karir (X3)	38
4.3.1.4	Variabel Motivasi Kualitas (X4).....	39
4.3.1.5	Variabel Minat (Y).....	40
4.3.2	Skema Model PLS	41
4.3.3	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	42
4.3.3.1	Uji Validitas	42
4.3.3.1.1	Uji Validitas Konvergen	42
4.3.3.1.2	Uji Validitas Diskriminan.....	46
4.3.3.2	Uji Reabilitas	49
4.3.3	Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	50
4.3.3.1	Uji <i>Path Coefficient</i>	50
4.3.3.1	Uji Kebaikan	50
4.3.3.1	Uji Hipotesis	51
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	44
Tabel 4. 1 Data Distribusi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	35
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	36
Tabel 4. 6 Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1).....	37
Tabel 4. 7 Variabel Motivasi Ekonomi (X2).....	38
Tabel 4. 8 Variabel Motivasi Karir (X3).....	39
Tabel 4. 9 Variabel Motivasi Kualitas (X4).....	39
Tabel 4. 10 Variabel Motivasi Minat (Y).....	40
Tabel 4. 11 Outer Loading.....	43
Tabel 4. 12 AVE.....	44
Tabel 4. 13 Outer Loading Setelah Penghapusan Indikator.....	44
Tabel 4. 14 AVE Setelah Penghapusan Indikator.....	45
Tabel 4. 15 Fornell-Larcker.....	46
Tabel 4. 16 Croos Loading.....	47
Tabel 4. 17 Fornell-Larcker Setelah Penghapusan Indikator.....	48
Tabel 4. 18 Cross Loading Setelah Penghapusan Indikator.....	48
Tabel 4. 19 Composite Reliability & Cronbach's Alpha.....	49
Tabel 4. 20 Path Coefficient.....	50
Tabel 4. 21 Fit Model.....	51
Tabel 4. 22 T-statistic dan P-value.....	51
Tabel 4. 23 R-Square.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konspetual	24
Gambar 4. 1 Outer Model	41
Gambar 4. 2 Inner Model.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 2 Biodata Peneliti	69
Lampiran 3 Hasil Output PLS.....	74
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner	79
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 6 Turnitin.....	90

ABSTRAK

Feri Aji Suhendra, 2023, SKRIPSI, Judul: “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi-Ekonomi, Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak”

Pembimbing : Fajar Nurdin, M.Ak

Kata Kunci : Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir, Kualitas, Minat

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan yang membahas mengenai Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Seorang Kuasa, khususnya pada pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa seorang karyawan dapat menjadi seorang kuasa untuk mewakili perusahaannya dalam urusan perpajakannya dengan syarat memiliki sertifikat brevet. Berdasarkan data yang diperoleh masih banyak dan besar peluang mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, tetapi berdasarkan data mahasiswa universitas islam negeri malang memiliki minat yang rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas secara parsial dan bersama-sama. Penelitian ini menggunakan bantuan software SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil analisis data, variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, tetapi variabel motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Dan variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

ABSTRACT

Suhendra, Feri Aji. 2023, *THESIS*, Title: “*The Effect of Tax Knowledge Motivation, Economic-Motivation, Career Motivation and Quality Motivation on Interest of Accounting Students to Participate in Tax Brevet*”

Supervisor : Fajar Nurdin, M.Ak

Keyword : *Motivation, Tax Knowledge, Ekonomik, Career, Quality, Interest*

Based on the Regulation of the Minister of Finance which discusses the Requirements for the Implementation of the Rights and Obligations of a Proxy, especially in article 5 2 which states that an employee can become a proxy to represent his company in tax matters with the condition of having a brevet certificate. Based on the data obtained there are still many and great opportunities for students to have careers in the field of taxation, but based on the data, State Islamic University students of Malang have a low interest. This research uses quantitative methods. The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge motivation, economic motivation, career motivation and quality motivation partially and together. This study uses the help of SmartPLS 3.0 software.

Based on the results of data analysis, the variables of tax knowledge motivation, economic motivation and quality motivation partially have a significant effect on the interest of accounting students to take tax brevets, but the variable of career motivation has no significant effect on the interest of accounting students to take tax brevets. And the variables of tax knowledge motivation, economic motivation, and motivation jointly influence the interest of accounting students to take tax brevets.

مستخلص البحث

فري أجي سوهيندرا. 2023. "تأثير الدافع المعرفي الضريبي ، والدوافع الاقتصادية ، والدافع الوظيفي ودافع الجودة على اهتمام طلاب المحاسبة بالمشاركة في البريفيه الضريبي.

المشرفة

: فجر نوردين، الماجستي

الكلمة المفتاحية : ، الدافع ، المعرفي الضريبي ، الاقتصادية ، الوظيفي ، الجودة اهتمام

بناءً على لائحة وزير المالية التي تناقش متطلبات وتنفيذ حقوق والتزامات الوكيل ، خاصة في المادة الفقرة 2 التي تنص على أنه يمكن للموظف أن يصبح محامياً لتمثيل شركته في الشؤون الضريبية بشرط 5 أن يكون حاصل على شهادة البريفيه. بناءً على البيانات التي تم الحصول عليها ، لا يزال هناك العديد من الفرص الرائعة للطلاب للحصول على وظائف في مجال الضرائب ، ولكن بناءً على البيانات ، فإن الطلاب الإسلامية لديهم اهتمام منخفض. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. كان Malang State في جامعة الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الدافع المعرفي الضريبي والدافع الاقتصادي والدافع الوظيفي ودوافع *SmartPLS 3.0* الجودة جزئياً ومجتمعاً. تستخدم هذه الدراسة مساعدة برنامج

استناداً إلى نتائج تحليل البيانات ، فإن متغيرات الدافع المعرفي الضريبي والدافع الاقتصادي ودوافع الجودة جزئياً لها تأثير كبير على اهتمام طلاب المحاسبة بأخذ الأقساط الضريبية ، لكن متغير الدافع الوظيفي الضرائب. وتؤثر متغيرات الدافع المعرفي *brevets* ليس له تأثير كبير على مصلحة طلاب المحاسبة لأخذ الضريبي والدافع الاقتصادي والدافع بشكل مشترك على اهتمام طلاب المحاسبة بتخفيض الضرائب.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan (PMK, 2014) yang membahas mengenai Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Seorang Kuasa, khususnya pada pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa seorang karyawan dapat menjadi seorang kuasa untuk mewakili perusahaannya dalam urusan perpajakannya dengan syarat memiliki sertifikat brevet. Menurut Chandraswari dalam (Rahayu et al., 2021), menjelaskan bahwa brevet pajak adalah program atau kursus pelatihan pajak yang tidak menggunakan atau menerapkan perangkat lunak pajak. Berdasarkan data news.ddtc.co.id jumlah wajib pajak 2021 adalah 49,82 juta. Serta data konsultan.pajak.go.id jumlah konsultan pajak 2022 adalah 6.526. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia masih banyak membutuhkan tenaga ahli untuk membantu wajib pajak melaksanakan kewajibannya..

Namun berdasarkan data mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun angkatan 2017, 2018, dan, 2019 menunjukkan bahwa presentase mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan brevet pajak sebesar 13%, hal ini menunjukkan masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Dengan kondisi tersebut dapat menjadi sebuah peluang besar untuk menjadi calon akuntan pajak ataupun konsultan pajak. Menurut (PMK, 2014) Syarat untuk menjadi Konsultan pajak adalah dengan memiliki sertifikat lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak). Dan salah satu syarat untuk mengikuti

USKP adalah dengan memiliki sertifikat brevet pajak

Hal ini dapat menjadi upaya menekuni dunia perpajakan sebagai langkah awal mahasiswa dan para peminat yang berkarir di bidang perpajakan (I. Lestari, 2014). Karena dengan brevet pajak mahasiswa dapat menerima materi seputar perpajakan yang beragam beserta solusinya, dan juga akan dilatih untuk menggunakan aplikasi perpajakan yang tentunya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan bekal untuk melanjutkan ke tingkat yang berikutnya. Maka dari itu brevet pajak dapat dikatakan sebagai gerbang awal untuk memulai karir di bidang perpajakan, karena menurut Rizal dalam (I. Lestari, 2014) menyebutkan hampir semua perusahaan menempatkan sertifikat brevet sebagai nilai tambah untuk proses perekrutan khususnya di bagian perpajakan sebagai bukti bahwa seseorang sudah melakukan Pendidikan dasar perpajakan melalui Brevet Pajak.

Menurut Lestari dalam (Haniwieko & Puspita, 2021) Motivasi Pengetahuan Perpajakan adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan informasi pengumpulan pajak sesuai dengan hukum dan kontrol terkait dalam mengatur untuk melaksanakan kewajiban secara akurat. Motivasi Pengetahuan Perpajakan dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena dengan memiliki pengetahuan yang luas terutama dasar-dasar perpajakan dan juga pengetahuan lain di perpajakan maka akan memudahkan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan nantinya tanpa bergantung dengan pihak lain dan juga akan mendapatkan *update* mengenai isu-isu terbaru seputar perpajakan serta perkembangan dalam bidang perpajakan termasuk peraturan-

peraturan yang berlaku didalamnya. Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Aniswatin et al., 2020) dan juga penelitian dari (Hidayah et al., 2022).

Menurut Ellya dalam (Binekas & Larasati, 2020) Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk memajukan kemampuan pribadinya dalam mengatur untuk mencapai kompensasi anggaran yang diperlukan. Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Rahayu et al., 2021), tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) yang menunjukkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Menurut Lunenburg dalam (Rahayu et al., 2021) Motivasi karir adalah dorongan dari keadaan yang menggerakkan seseorang menuju tujuan mereka dan terkait dengan lingkungan kerja mereka. Karir yang terus meningkat adalah keinginan banyak orang, dengan motivasi untuk mendapatkan karir yang baik akan timbul dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengetahui bagaimana cara dalam memperoleh karir tersebut. Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari (Rahayu et al., 2021) yang menunjukkan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Motivasi Kualitas adalah dorongan yang muncul dalam diri seorang individu untuk memiliki dan memajukan kualitas dirinya dan kapasitasnya dalam bidang yang dicarinya sehingga ia dapat melaksanakan kewajibannya dengan tepat

dan akurat (Sarjono, 2021). Sebagai *fresh graduate* atau lulusan baru sertifikasi brevet akan menambah nilai khusus di mata perusahaan yang akan merekrutnya. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) dan juga penelitian dari (Rahayu et al., 2021).

Mengamati besarnya peluang mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dan masih rendahnya minat untuk mengikuti brevet pajak, peneliti menemukan 16 artikel jurnal nasional yang membahas terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Dari penelitian tersebut peneliti hanya menemukan 1 penelitian yang meneliti 4 variabel (Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas) secara bersamaan yaitu penelitian dari (Rahayu et al., 2021) yang berlokasi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan metode olah data SPSS. Serta dari 16 artikel tersebut peneliti hanya menemukan 1 penelitian yang menggunakan metode olah data SmartPLS. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melakukan pembaharuan penelitian dengan fokus penelitian berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan 4 variabel (Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas) dan menggunakan metode olah data SmartPLS. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil topik perpajakan untuk Skripsi ini dengan judul yaitu “PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR

DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
4. Apakah ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
5. Apakah ada pengaruh antara motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?

- 2 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
- 3 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
- 4 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?
- 5 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi pembelajaran akademik mengenai Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan pilihan sebagai seseorang yang akan berkarir dibidang perpajakan. Serta penelitian ini juga dapat memberikan informasi akademik untuk para mahasiswa sebagai bahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian terbaru.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti menggunakan Batasan masalah guna menghindari bahasan atau persepsi lain yang mungkin akan memperlebar fokus penelitian. Maka peneliti memberikan Batasan penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Periode penelitian adalah Angkatan 2017, 2018, 2019
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas dan pengaruhnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai referensi dan pedoman penelitian :

Tabel 2. 1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	(Komarudin & Afriani, 2018)	Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di STIE Bina Bangsa	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat studi Brevet Pajak.
2	(Pristika, 2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Pajak Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Kuantitatif	Pengujian secara parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pajak mengikuti pelatihan brevet pajak, sedangkan motivasi kualitas, dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pajak mengikuti pelatihan brevet pajak. Pengujian secara simultan (Uji F),

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
				menunjukkan bahwa variabel bebas (motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi karir) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pajak mengikuti pelatihan brevet pajak.
3	(P. A. Lestari et al., 2019)	Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak	Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, variabel motivasi ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, variabel motivasi karir (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, dan variabel motivasi kualitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
4	(Saifudin & Darmawan, 2020)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak.	Kuantitatif	Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak.
5	(Binekas & Larasati, 2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Kuantitatif	Hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Sementara motivasi ekonomi tidak memiliki

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
				pengaruh yang signifikan.
6	(Aniswatin et al., 2020)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.	Kuantitatif	Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
7	(Haniwieko & Puspita, 2021)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel motivasi pengetahuan perpajakan dan variabel motivasi ujian kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak
8	(Rahayu et al., 2021)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan,	Kuantitatif	Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas,

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak		dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, serta motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
9	(Hidayah et al., 2022)	Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)	Kuantitatif	Kualitas pengetahuan perpajakan, motivasi dan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan. Kualitas pengetahuan perpajakan dan motivasi secara parsial berpengaruh positif, sedangkan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh negatif
10	(Ariska et al., 2022)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

NO	(Nama Peneliti, Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)		akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Sumber : Data diolah 2023

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	(Nama Peneliti, Tahun)	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
1	(Komarudin & Afriani, 2018)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 2 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
2	(Pristika, 2019)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 3 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
3	(P. A. Lestari et al., 2019)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 2 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
4	(Saifudin & Darmawan, 2020)	- Salah satu variabel yang diteliti : Motivasi Sosial - Lokasi penelitian di PTS di Semarang	- Salah satu variabel yang diteliti : Motivasi Pengetahuan Perpajakan - Lokasi penelitian di UIN Malang
5	(Binekas & Larasati, 2020)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Salah satu variabel yang diteliti : Persepsi	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Salah satu variabel yang diteliti : Motivasi Pengetahuan Perpajakan
6	(Aniswatin et al., 2020)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 3 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
7	(Haniwieko & Puspita, 2021)	- Menggunakan Total 2 Variabel (x)	- Menggunakan Total 4 Variabel (x) - Lokasi penelitian di UIN Malang

No	(Nama Peneliti, Tahun)	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
		- Lokasi penelitian di Universitas Brawijaya	
8	(Rahayu et al., 2021)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 5 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
9	(Hidayah et al., 2022)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 3 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)
10	(Ariska et al., 2022)	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Menggunakan Total 3 Variabel (x)	- Pengolahan data menggunakan SmartPLS - Menggunakan Total 4 Variabel (x)

Sumber : Data diolah 2023

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Theory of Planned Behavior

Menurut (Ajzen, 1991) di dalam Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) atau TPB ini bertujuan untuk memperkirakan dan menjelaskan bagaimana proses perilaku manusia dalam konteks tertentu sehingga dapat menghasilkan suatu sikap atau perilaku tertentu berdasarkan faktor-faktor yang ada. *Planned Behavior Theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut (Seni & Ratnadi, 2017)

Menurut (Rotter, 1990) Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu, apakah tergantung pada

usahanya atau tindakan diri sendiri atau atas faktor lain yang ada di luar dirinya. Motivasi yang ada pada diri seseorang dapat menjadi sebuah acuan atau kontrol diri terhadap apa yang ingin dilakukan serta dapat berperan penting dalam teori perilaku perencanaan karena dapat mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi niat atau minat seseorang, hal tersebut sejalan dengan penelitian dari (Binemas & Larasati, 2020). Menurut (Salisa, 2021) apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat berperilaku. Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan suatu tindakan, maka kemungkinan besar niat untuk melakukan tindakan tersebut akan lebih tinggi. Dengan demikian, motivasi dapat membantu memperkuat niat seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan dan mempengaruhi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Oleh karena itu, memahami hubungan antara motivasi dan teori perilaku perencanaan dapat membantu seseorang untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Mardiasmo dalam (Biduri, 2018) Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Teori pengharapan menurut Victor H Vroom menyatakan bahwa setiap orang akan termotivasi melakukan hal-hal untuk mencapai sasaran yang dianggapnya berharga dan ia melihat bahwa apa yang dilakukannya akan membantu tercapainya sasaran tersebut (Yuesti et al., 2020). Berdasarkan teori ini dapat dijadikan dasar keputusan oleh seseorang ketika akan menentukan pilihan untuk mengikuti brevet pajak jika ingin berkarir di bidang perpajakan. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semakin baik individu dalam bersikap dan berperilaku yang sejalan dengan apa yang diinginkan terhadap tujuannya, seperti menjalankan proses dengan baik di awal sebagai bentuk sikap dan perilaku yang positif, maka pelanggaran yang biasanya terjadi di lapangan dapat diminimalisir. Menurut (Ajzen, 1991) Teori ini adalah sebuah teori dari pengembangan teori sebelumnya yaitu *Theory of Reason Action*. Didalam *Theory of Reason Action* ada 2 faktor yaitu Sikap dan Norma Subjektif, dan di dalam *Theory of Planned Behavior* ditambahkan satu faktor lagi yaitu Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*).

2.2.1.1 Sikap

Menurut (Haniwieko & Puspita, 2021) sikap merupakan keyakinan tentang perilaku tertentu beserta konsekuensinya atau tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dalam melakukan perilaku tersebut sehingga akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai suatu perilaku. Sikap dapat merefleksikan kesukaan maupun ketidaksukaan seseorang terhadap sesuatu (Firmansyah et al., 2019). Hal ini dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat dan kerugian yang dapat di peroleh jika individu melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Suleman, 2018). Faktor ini dapat diperoleh dari sebuah pemahaman yang didapat oleh masing-masing individu yang nantinya akan berujung pada sikap seseorang berdasarkan pemahaman atau keyakinan pribadi.

2.2.1.2 Norma Subjektif

Menurut (Hartono, 2007) Norma Subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi referents yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dapat dikatakan sebagai pengaruh eksternal dari seseorang, norma atau pendapat orang lain yang ada disekitar seseorang dapat mempengaruhi individu untuk menentukan perilaku yang ingin dilakukan.

2.2.1.3 Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut (Hartono, 2007) Persepsian Kontrol yaitu didefinisikan sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku ini adalah hasil dari pengalaman individu ataupun pengalaman orang disekitar yang sudah pernah melakukan sebuah perilaku. Dari hasil tersebut seseorang dapat menentukan apakah dia mampu atau tidak dalam berperilaku demikian.

2.3 Brevet Pajak

Menurut Sutrawati dalam (Binekas & Larasati, 2020) brevet pajak merupakan pelatihan dengan menerapkan materi secara langsung terhadap aplikasi yang digunakan. Dan Berdasarkan (PMK NOMOR 229/PMK.03/2014) yang membahas mengenai Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Seorang Kuasa menyebutkan bahwa seorang karyawan dapat menjadi seorang kuasa untuk mewakili perusahaannya dalam urusan perpajakannya dengan syarat memiliki sertifikat brevet.

Brevet pajak ditegaskan dalam Keputusan Menteri Keuangan sebagai berikut :

“Brevet konsultan pajak adalah brevet (piagam atau tanda lulus) yang dikeluarkan oleh Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) setelah yang bersangkutan lulus ujian brevet yang diselenggarakan oleh BPLK Bersama oleh DJP”.

“Termasuk dalam pengertian Brevet Konsultan Pajak adalah piagam penghargaan Pensiunan Pegawai Direktorat Jenderal Pajak (yang berkedudukan setara dengan Brevet Konsultan Pajak) yang dikeluarkan oleh DJP”.

Pajak bersifat memaksa dan dikelola oleh DJP yang berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Dengan menjunjung tinggi hak warga negara serta menjadikan kewajiban perpajakan sebagai kewajiban kenegaraan, hal ini sudah diatur di dalam undang-undang dengan berdasar pada falsafah Pancasila serta UUD 1945. Diadakan nya Brevet Pajak adalah untuk menjadikan para peserta maupun mahasiswa yang mengikuti brevet pajak dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam bidang perpajakan. brevet pajak memiliki tingkatan sesuai dengan materi yang diajarkan (Binekas & Larasati, 2020). Maka dari itu mahasiswa perlu mengetahui dasar-dasar perpajakan sebagai bekal untuk kehidupan bernegara. COVID-19 telah mengubah cara orang hidup, berinteraksi, dan membuat keputusan (Firmansyah et al., 2022), dengan hal tersebut pendidikan brevet menjadi lebih mudah karena juga bisa dilaksanakan secara online. Dengan brevet pajak akan menunjang kemampuan dan kompetensi dalam bidang perpajakan. Brevet pajak terdapat beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut :

- a. Brevet A, tingkatan ini membahas mulai dari dasar-dasar perpajakan sampai dengan ketentuan perpajakan Orang Pribadi.
- b. Brevet B, tingkatan ini membahas mulai dari dasar-dasar perpajakan sampai dengan ketentuan perpajakan Badan.
- c. Brevet C, tingkatan pelatihan ini akan membahas mengenai tingkat menengah sampai lanjutan dengan pembahasan Perpajakan Internasional.

2.4 Motivasi

2.4.1 Pengertian Motivasi

Pengertian Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah sebagai berikut :

“Dorongan yang timbul pada diri seseorang dengan paksaan atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Teori motivasi Abraham Maslow menjelaskan mengapa kebutuhan khusus mendorong orang pada waktu tertentu. Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia disusun dalam suatu hirarki, dari yang paling mendesak sampai yang paling tidak mendesak (Sari et al., 2023). Dan motivasi menurut (Sardiman, 2008) dapat diartikan sebagai tenaga penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dan menurut (Sunyoto, 2012). Motivasi didefinisikan sebagai rangsangan yang muncul di dalam dan di luar mereka menggunakan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka.

2.4.2 Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Menurut Hidayati dan Supriyati dalam (Aniswatin et al., 2020) Motivasi pengetahuan perpajakan adalah suatu hal yang dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk mendapatkan dan memasukkan informasi dan penguasaan terkait dengan konsep pengaturan umum pemungutan pajak, macam-macam biaya yang harus dibayar. Dan menurut (I. Lestari, 2014) Motivasi pengetahuan perpajakan ialah dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk mendapatkan informasi pengumpulan pajak sesuai dengan hukum dan kontrol terkait dalam mengatur untuk melaksanakan kewajiban secara akurat. Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mengambil informasi dan informasi tentang pemungutan pajak sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat dan akurat.

2.4.3 Motivasi Ekonomi

Menurut (Benny et al., 2006) Motivasi Ekonomi adalah Sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk membuat langkah kapasitas individunya dalam mengatur untuk mewujudkan anggaran yang diperlukan. Menurut Ellya dalam (Binekas & Larasati, 2020) motivasi ekonomi mendorong mahasiswa untuk mendapat kenaikan gaji setelah lulus brevet pajak dan mendapat sertifikat brevet pajak, mendapat pekerjaan dengan program dana pension, mendapat tunjangan yang lebih tinggi, atau mendapat gaji awal yang tinggi. Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi adalah

sebuah dorongan dari dalam diri pribadi untuk mendapatkan sebuah penghargaan finansial dari hasil kinerja yang sudah diberikan.

2.4.4 Motivasi Karir

Menurut Lunenburg dalam (Rahayu et al., 2021) Motivasi karir adalah dorongan dari keadaan yang menggerakkan seseorang menuju tujuan mereka dan terkait dengan lingkungan kerja mereka. Karir yang terus meningkat adalah keinginan banyak orang, dengan motivasi untuk mendapatkan karir yang baik akan timbul dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengetahui bagaimana cara dalam memperoleh karir tersebut. Menurut Lestari dalam (Aniswatin et al., 2020) motivasi karier adalah dorongan yang muncul dari pribadi seseorang sebagai kesempatan untuk mengembangkan karier melalui penugasan serta promosi dalam penentuan dan kenaikan gaji secara berkala. Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan peningkatan kinerja yang diimbangi dengan peningkatan jenjang karir, jabatan, gaji, dan lain-lain.

2.4.5 Motivasi Kualitas

Menurut Sarjono dalam (Aniswatin et al., 2020) Motivasi kualitas adalah dorongan yang muncul dalam diri seorang individu untuk memiliki dan memajukan kualitas dirinya dan kapasitasnya dalam bidang yang dicarinya sehingga ia dapat melaksanakan kewajibannya dengan tepat dan akurat. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas

diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Indrawati, 2009). Seseorang akan berusaha meningkatkan kualitas dirinya ketika ingin mendapatkan suatu hal ataupun mempermudah dalam urusan pekerjaannya. Ataupun dapat juga seseorang harus meningkatkan kualitasnya guna mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk dapat mendapatkan atau mempermudah seseorang dalam mendapatkan sebuah tujuannya.

2.5 Minat

Menurut Widiastuti dan Suryaningsum dalam (Aniswatin et al., 2020) Minat adalah Munculnya keinginan bukan disebabkan oleh beban dan sentakan mental siswa yang sangat kuat untuk melakukan usaha, jika semakin kuat kemauan, semakin penting minat yang tertarik. Menurut Burhanuddin dalam (Sarjono, 2021) Minat ialah konsentrasi otomatis yang lahir dari tekad dan bawahan pada kemampuan dan lingkungan. Dari definisi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau keinginan yang timbul terhadap suatu hal kemudian hal tersebut dijadikan alasan untuk melakukan upaya-upaya dalam mencapai tujuannya.

2.6 Pajak dalam Perspektif Islam

Pajak dalam Islam secara bahasa yaitu dharibah yang artinya mewajibkan, menetapkan, menentukan, membebaskan, dan lain-lain (Haskar, 2020). Secara

istilah ada banyak pendapat salah satunya yaitu yang disampaikan oleh Abdul Qadim Zallum, yaitu sebagai berikut :

Abdul Qadim Zallum dalam (Destia, 2022) menyebutkan pajak, yaitu :

“Pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi Baitul Mal tidak ada uang/harta.”

Pendapat tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam Q.S. As- Shaff ayat 11 yang berbunyi :

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَبِجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “(yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Zallum dalam Haskar (2020) dalam ketentuan pajak harus ada 4 unsur pokok, yaitu sebagai berikut:

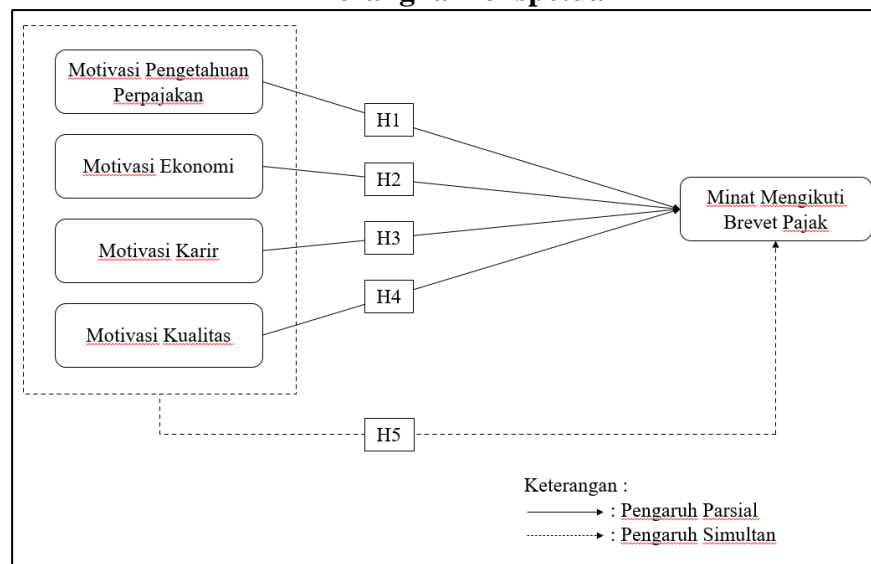
1. Diwajibkan oleh Allah SWT.
2. Harta merupakan objeknya.
3. Kaum muslim maupun nonmuslim yang kaya merupakan subjeknya.
4. Tujuannya adalah untuk membiayai kebutuhan bersama.

Ada dua jenis perpajakan. Satu berdasarkan asas proporsional berarti pajak sebanding dengan penghasilan dan yang lainnya berdasarkan asas progresif yang berarti jumlah yang harus dibayar karena pajak meningkat lebih dari sebanding dengan pendapatan wajib pajak (Ahmad Hafidh et al., 2021). Negara Kesatuan

Republik Indonesia mendefinisikan pajak sebagai iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.7 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah 2023

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Menurut (I. Lestari, 2014) Motivasi Pengetahuan Perpajakan adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan informasi pengumpulan pajak sesuai dengan hukum dan kontrol terkait dalam mengatur untuk melaksanakan kewajiban secara akurat. Pengetahuan tentang perpajakan sangat

penting dalam dunia pendidikan, dengan tingkat pendidikan yang dimiliki seorang individu, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang didapatkan tentang perpajakan (Salsabila et al., 2021). Motivasi Pengetahuan Perpajakan dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena dengan memiliki pengetahuan yang luas terutama dasar-dasar perpajakan dan juga pengetahuan lain di perpajakan maka akan memudahkan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan nantinya tanpa bergantung dengan pihak lain dan juga akan mendapatkan *update* mengenai isu-isu terbaru seputar perpajakan serta perkembangan dalam bidang perpajakan termasuk peraturan-peraturan yang berlaku didalamnya.

Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Aniswatin et al., 2020) dan juga penelitian dari (Hidayah et al., 2022)

Dari deskripsi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

2.8.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Menurut (Benny et al., 2006) Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk memajukan kemampuan pribadinya dalam mengatur untuk mencapai kompensasi anggaran yang diperlukan. Di era millennial sekarang ini, dalam rangka memenuhi kesejahteraan hidup nya, seseorang tidak hanya harus selalu bergantung terhadap status karyawan saja akan tetapi harus

mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, misalnya menjadi seorang konsultan pajak (Komarudin & Afriani, 2018).

Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Rahayu et al., 2021), tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) yang menunjukkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Dari deskripsi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H2 : Motivasi Ekonomi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

2.8.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Menurut Lunenburg dalam (Rahayu et al., 2021) Motivasi karir adalah dorongan dari keadaan yang menggerakkan seseorang menuju tujuan mereka dan terkait dengan lingkungan kerja mereka. Karir yang terus meningkat adalah keinginan banyak orang, dengan motivasi untuk mendapatkan karir yang baik akan timbul dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengetahui bagaimana cara dalam memperoleh karir tersebut. (Pristika, 2019) menyebutkan bahwa pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Motivasi karir akan memotivasi siswa untuk mengejar karir. Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam hal karir, karena semakin tinggi

pendidikan maka semakin tinggi pula prospek karir yang dapat dipilih. (Lisnasari et al., 2008) menunjukkan bahwa memilih karir adalah cara mengekspresikan pengetahuan yang dia minat, serta kepribadian dan keterampilannya.

Karir dipandang sebagai bentuk promosi atau pemindahan posisi suatu pekerjaan dan berbanding lurus dengan beban dan tanggungjawab yang ada (Widiastuti et al., 2005).

Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari (Rahayu et al., 2021) yang menunjukkan motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Dari deskripsi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H3 : Motivasi Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

2.8.4 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Menurut Sarjono dalam (Aniswatin et al., 2020) Motivasi kualitas adalah dorongan yang muncul dalam diri seorang individu untuk memiliki dan memajukan kualitas dirinya dan kapasitasnya dalam bidang yang dicarinya sehingga ia dapat melaksanakan kewajibannya dengan tepat dan akurat.

Menurut (Indrawati, 2009) Audit harus dilakukan oleh satu atau lebih orang dengan kualifikasi profesional dan teknis yang memenuhi standar auditor. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seseorang harus dapat meningkatkan kualitas dan

kompetensi sesuai disiplin ilmu yang diminati sebagai bentuk usaha untuk mendapatkan suatu pekerjaan agar dapat dengan baik melaksanakan tugasnya. Ilmu yang didapat di masa perkuliahan dapat membantu peningkatan kualitas dan kompetensi seseorang. Tetapi untuk mendapatkan peningkatan kualitas yang maksimal mahasiswa juga dapat memperoleh peningkatan kualitas melalui Pendidikan atau pelatihan di luar kampus seperti brevet pajak.

(Benny et al., 2006) mengungkapkan bahwa untuk menjadi seorang konsultan pajak, seseorang harus mampu bersikap layaknya seorang profesional di bidang perpajakan. Ini dapat dicapai dengan pendidikan di dalam dan di luar kampus salah satunya yaitu brevet pajak sebagai Langkah yang tepat untuk memperluas pengetahuan dan untuk selanjutnya dapat diperluas lagi melalui praktek-praktek.

Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Binekas & Larasati, 2020) dan juga penelitian dari (Rahayu et al., 2021).

Dari deskripsi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H4 : Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

2.8.5 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

Selain meneliti secara parsial, penelitian ini juga akan meneliti secara simultan. Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Rahayu et al., 2021). Maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H5 : Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang jika sebuah fenomena dapat diklasifikasikan dan bersifat sebab akibat) dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, menganalisis menggunakan statistik, dan bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis (Sugiyono, 2013).

Menurut (Creswell, 2018) dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan produksi data yang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan dan evaluasi data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Sekaran, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur dan dihitung secara numerik menggunakan pendekatan dan teknik analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan data numerik.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kausal. Menurut (I. Lestari, 2014) pendekatan kausal merupakan pendekatan yg menyebutkan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk mencari tahu berupa hubungan sebab akibat antara beberapa variabel yang dihipotesiskan. Studi ini

menganalisis nilai persentase varians variabel endogen yang disebabkan oleh semua variabel eksogen dalam periode tertentu (U. Khasanah et al., 2021). Pendekatan kausal yang dipakai dalam penelitian ini dalam mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi kualitas terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

3.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua individu, objek, atau peristiwa yang akan diteliti dan hasilnya dijadikan generalisasi (Sugiyono, 2013). Populasi seringkali menjadi fokus utama dalam penelitian, karena penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan generalisasi tentang populasi tersebut.

Populasi didalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang sudah mengikuti brevet pajak yaitu sebanyak 48.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Sampel digunakan dalam penelitian karena seringkali tidak

mungkin atau tidak efisien untuk meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil sebagian kecil dari populasi tersebut, yang diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dan representatif sehingga dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2013). Dalam pengambilan sampel, peneliti juga harus memperhatikan berbagai faktor, seperti ukuran sampel yang dibutuhkan, metode pengambilan sampel yang tepat, dan tingkat kepercayaan yang diinginkan.

Jumlah sampel di dalam penelitian ini diperoleh dari rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

e : margin error yang ditoleransi

Maka akan menghasilkan :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 48 / (1 + (48 \times 0,05^2))$$

$$n = 48 / (1 + (48 \times 0,0025))$$

$$n = 48 / (1 + 0,12)$$

$$n = 48 / 1,12$$

$$n = 43$$

Maka, jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 43.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer yaitu jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pengamatan, wawancara, atau kuesioner (Wijaya, 2012). Data primer tidak dapat memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan karenanya harus diproses lebih lanjut untuk mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan. Data primer memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kualitas data yang lebih baik karena dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.
- b. Kemungkinan adanya bias dalam pengumpulan data karena tergantung pada kemampuan dan keahlian peneliti.
- c. Proses pengumpulan data yang memakan waktu dan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pengumpulan data sekunder.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan penelitian (Wijaya, 2012). Data sekunder dapat digunakan dalam membuat keputusan, meskipun dapat diproses

lebih lanjut untuk mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan. Data sekunder memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kemudahan dalam pengumpulan data karena data telah tersedia dan siap digunakan.
- b. Kemungkinan adanya kesalahan atau bias dalam pengumpulan data oleh pihak lain yang mengumpulkan data tersebut.
- c. Terbatasnya akses terhadap data yang bersifat rahasia atau terbatas oleh pihak yang mengumpulkan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Pengumpulan data awal pada penelitian ini adalah dengan studi Pustaka yaitu mengambil informasi pada literatur atau sumber tertentu yang relevan dan selanjutnya dapat digunakan juga sebagai landasan teori pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber informasi dari literatur atau bahan bacaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, menemukan, membaca, dan memanfaatkan sumber informasi dari berbagai media seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam melakukan studi pustaka, peneliti harus dapat memilih sumber informasi yang relevan dan berkualitas, serta mampu

memahami, menyimpulkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Studi pustaka dapat dilakukan sebagai bagian dari tahap pengumpulan data dalam penelitian, atau sebagai tahap awal dalam merencanakan penelitian yang akan dilakukan.

b. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kuesioner biasanya digunakan dalam penelitian survei dan dapat diisi oleh responden secara sendiri-sendiri atau dengan bantuan wawancara. Kuesioner yang baik harus memiliki pertanyaan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh responden. Selain itu, kuesioner harus memiliki format yang rapi dan mudah diisi, serta mampu mencakup seluruh aspek yang ingin diteliti dengan relevan dan akurat. Metode kuesioner atau angket dalam penelitian ini memakai angket tertutup, yaitu angket yg sudah disediakan terdapat lima cara lain jawaban yg wajib dipilih sang responden sesuai menggunakan asa serta persepsinya masing-masing dengan cara mencoret jawaban yang telah disediakan.

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel dalam penelitian yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen (Sekaran, 2016). Variabel

dalam sebuah penelitian yang dapat mempengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel eksplanatori atau variabel prediktor (Sugiyono, 2017). Variabel independen dapat berupa faktor-faktor atau karakteristik yang dikontrol atau dimanipulasi oleh peneliti, atau faktor-faktor yang ada secara alami dalam populasi yang diteliti.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Motivasi pengetahuan perpajakan (X_1), menggunakan 2 pertanyaan yang diperkenalkan Lisnasari dan Fitriany dalam (I. Lestari, 2014) dan 4 pertanyaan yang diperkenalkan oleh Hidayati dan Supriyati dalam (Aniswatin et al., 2020).
2. Motivasi ekonomi (X_2), menggunakan menggunakan 2 pertanyaan yang diperkenalkan Lisnasari dan Fitriany dalam (I. Lestari, 2014) dan 3 pertanyaan yang diperkenalkan oleh Sarjono dalam (Binekas & Larasati, 2020)
3. Motivasi karir (X_3), menggunakan menggunakan 1 pertanyaan yang diperkenalkan Lisnasari dan Fitriany dalam (I. Lestari, 2014) dan 4 pertanyaan yang diperkenalkan oleh Sarjono dalam (Binekas & Larasati, 2020)
4. Motivasi kualitas (X_4), menggunakan menggunakan 3 pertanyaan yang diperkenalkan Lisnasari dan Fitriany dalam (I. Lestari, 2014) dan 3 pertanyaan yang diperkenalkan oleh Sarjono dalam (Binekas & Larasati, 2020)

Variabel Dependen adalah variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang ingin dijelaskan. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel respons atau variabel endogen (Sekaran, 2016). Variabel dependen dalam penelitian dapat berupa hasil pengukuran atau karakteristik yang ingin dipelajari atau dijelaskan. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak, menggunakan 5 pertanyaan yang diperkenalkan oleh Hidayati dan Supriyati dalam (Aniswatin et al., 2020)

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Item
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	Menurut Hidayati dan Supriyati dalam (Aniswatin et al., 2020) Motivasi pengetahuan perpajakan adalah suatu hal yang dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk mendapatkan dan memasukkan informasi dan penguasaan terkait dengan konsep pengaturan umum pemungutan pajak, macam-macam biaya yang harus dibayar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru 3. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku 4. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak 5. Mendapatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan 6. Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan

Variabel	Definisi	Item
Motivasi Ekonomi (X ₂)	Menurut Ellya dalam (Binekas & Larasati, 2020) Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk memajukan kemampuan pribadinya dalam mengatur untuk mencapai kompensasi anggaran yang diperlukan	<p>7. Mendapatkan pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.</p> <p>8. Mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga.</p> <p>9. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana.</p> <p>10. Mendapat kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet</p> <p>11. Mendapat balas jasa dari perusahaan atas kinerja</p>
Motivasi Karir (X ₃)	Menurut Lunenburg dalam (Rahayu et al., 2021) Motivasi karir adalah dorongan dari keadaan yang menggerakkan seseorang menuju tujuan mereka dan terkait dengan lingkungan kerja mereka	<p>12. Mendapat kesempatan promosi jabatan.</p> <p>13. Keinginan untuk mendapat gelar konsultan pajak.</p> <p>14. Meningkatkan karir dalam bidang perpajakan.</p> <p>15. Membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.</p> <p>16. Mendapatkan penilaian yang baik dari atasan</p>
Motivasi Kualitas (X ₄)	Motivasi kualitas adalah dorongan yang muncul dalam diri seorang individu untuk memiliki dan memajukan kualitas dirinya dan kapasitasnya dalam bidang yang dicarinya sehingga ia dapat melaksanakan kewajibannya dengan tepat dan akurat (Sarjono, 2021)	<p>17. Meningkatkan kemampuan perpajakan</p> <p>18. Mampu berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.</p> <p>19. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan.</p> <p>20. Menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan benar</p>

Variabel	Definisi	Item
		21.Meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan 22.Meningkatkan profesionalisme terhadap profesi
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak (Y)	Menurut Widiastuti dan Suryaningsum dalam (Aniswatin et al., 2020) Minat adalah Munculnya keinginan karena ada minat, dukungan, informasi, bukan disebabkan oleh beban dan sentakan mental siswa yang sangat kuat untuk melakukan latihan, jika semakin kuat kemauan, semakin penting minat yang tertarik.	23.Meningkatkan kompetensi dan kualitas diri 24.Membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak 25.Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan financial yang besar 26.Membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi 27.Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak

Sumber : Data diolah 2023

3.7 Skala Pengukuran

Tingkat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval atau sering disebut skala likert. Skala Likert mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk peringkat numerik dengan meminta responden untuk menghadapi suatu pertanyaan kemudian diminta untuk menjawab. Skala Likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah 2023

Skala Likert merupakan salah satu skala pengukuran yang paling banyak digunakan. Data asli yang dihasilkan oleh skala ini dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik dan nonparametrik.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang akan disebar ke responden. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner selanjutnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya. Model pengukurannya adalah sebagai berikut :

3.8.1.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model digunakan untuk menguji variabel konstruk dan reliabilitas instrumen penelitian. Model ini menghitung hubungan antara indikator dengan konstruk yang dispesifikasi, yang menghasilkan *residual varians* dari variabel dependen.

3.8.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji data dari suatu kuesioner yang selanjutnya akan dinilai valid atau tidaknya sebuah kuesioner.

3.8.1.1.1.1 Validitas Konvergen

Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas pada suatu variabel dengan variabel lain. Aturan yang dipakai untuk uji validitas konvergen adalah *outer loading* senilai >0.7 dan *average variance extracted* (AVE) senilai >0.5 (Ghozali, 2015).

3.8.1.1.1.2 Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan tabel *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Di dalam tabel *Fornell-Larcker* nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel ke variabel lain. Untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali, 2015). Dan di dalam tabel *cross loading* nilai korelasi di dalam indikator yang harusnya mengukur variabel harus lebih besar dari korelasi antara indikator dengan variabel lainnya.

3.8.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten), kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam

pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai $> 0,7$.

3.8.1.2 Model Struktural (Inner Model)

Inner Model adalah salah satu metode analisis multivariat yang sering digunakan untuk memodelkan hubungan antara dua set variabel yang saling terkait. Menurut (Ghozali, 2015), inner model PLS adalah suatu metode analisis yang mengintegrasikan teknik analisis faktor dan regresi berganda untuk memodelkan hubungan antara dua set variabel kompleks.

Dalam *inner model* PLS, variabel bebas dan variabel terikat dianalisis melalui konstruksi variabel laten atau inner model yang memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan yang kompleks antara kedua set variabel. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan uji *path coefficient*, uji kebaikan (*goodness of fit*) dan uji hipotesis.

3.8.1.2.1 Uji Path Coefficient

Uji *Path Coefficient* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien jalur antara variabel laten yang dikonstruksi melalui analisis PLS (Ghozali, 2015). Uji ini berguna untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan variabel independen pada variabel dependen karena memungkinkan untuk mengontrol efek variabel laten lainnya dan menguji signifikansi koefisien jalur secara bersamaan.

3.8.1.2.2 Uji Kebaikan

Digunakan untuk melihat seberapa baik model regresi. Goodness of fit dilihat dengan nilai NFI. Menurut Hair dalam (Destia & Nurdin, 2022) Semakin tinggi nilainya maka dinyatakan semakin baik data penelitian.

3.8.1.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis PLS adalah suatu teknik inferensi statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang koefisien jalur antara variabel laten yang dikonstruksi melalui analisis PLS, dengan menggunakan uji t dan uji F (Ghozali, 2015). Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat *T-statistics* dan *P-value* di pengukuran *bootstrapping* pada *path coefficient*. Uji-t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila *P-value* $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi UIN Malang pada Angkatan 2017, 2018 dan 2019. Pengumpulan data primer ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 sampai 15 Juni 2023.

Tabel 4. 1
Data Distribusi Sampel Penelitian

No	Tahun Angkatan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
1	2017	13	10
2	2018	27	25
3	2019	8	8
	Jumlah	48	43

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa kuesioner yang kembali sudah cukup untuk memenuhi jumlah sampel yang peneliti inginkan.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UIN Malang pada Angkatan 2017, 2018 dan 2019. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari tahun angkatan, usia, jenis kelamin, dan pengalaman bekerja.

4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4. 2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2017	10	23%
2018	25	58%
2019	8	19%
Jumlah	43	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden dari tahun angkatan 2017 sebanyak 10 orang (23%), dari tahun angkatan 2018 sebanyak 25 orang (58%). dan dari tahun angkatan 2019 sebanyak 8 orang (19%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah dari tahun angkatan 2018.

4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
<22	2	5%
22	7	16%
23	20	46%
24	11	26%
>24	3	7%
Jumlah	43	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden yang berusia dibawah 22 tahun sebanyak 2 (5%), usia 22 tahun sebanyak 7 (16%), usia 23 tahun sebanyak 20 (46%), usia 24 tahun sebanyak 11 (26%), dan usia diatas 24 tahun sebanyak 3 (7%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dengan usia 23 tahun (46%).

4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 4
Distribusi Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Usia	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	13	30%
Perempuan	30	70%
Jumlah	43	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (30%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 (70%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan (70%).

4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan Pengalaman Bekerja

Tabel 4. 5
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

Pengalaman Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
Belum Kerja/Magang	2	5%
Pernah Magang	9	21%
Sedang Magang	1	2%
Sudah Kerja <1 Tahun	19	44%
Sudah Kerja >1 Tahun	12	28%
Jumlah	43	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 responden yang belum kerja/magang sebanyak 2 (5%), responden yang pernah magang sebanyak 9 (21%), responden yang sedang magang sebanyak 1 (2%), responden yang sudah kerja <1 tahun sebanyak 19 (44%), dan responden yang sudah kerja >1 tahun sebanyak 12 (28%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dengan pengalaman bekerja <1 tahun sebanyak 19 orang (44%).

4.3 Analisis Data

Hasil dari jawaban 43 responden yang diakumulasikan sebagai sebuah data penelitian yang kemudian akan dianalisa sebagai bahan acuan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak. Data diolah menggunakan metode PLS dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1.1 Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1)

Hasil distribusi jawaban responden terkait Motivasi Pengetahuan Perpajakan berdasarkan 6 indikator disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4. 6
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1)

X1					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
P1	43	1	5	3,488	0,759
P2	43	1	5	3,860	0,904
P3	43	1	5	3,814	1,017
P4	43	1	5	3,558	0,897
P5	43	1	5	3,791	1,047
P6	43	1	5	3,558	1,106
				3,678	

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 43 responden yang sudah menjawab 6 indikator dari variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan menunjukkan nilai yang cukup tinggi, artinya item didalam kuesioner tersebut dapat

dinyatakan bagus serta implementasi yang dilakukan di dalam indikator tersebut sudah dikatakan baik. Skor rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 4.6 adalah 3,7.

4.3.1.2 Variabel Motivasi Ekonomi (X2)

Hasil distribusi jawaban responden terkait Motivasi Pengetahuan Perpajakan berdasarkan 5 indikator disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Variabel Motivasi Ekonomi (X2)

X2					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Ek1	43	1	5	3,558	1,041
Ek2	43	1	5	3,791	1,001
Ek3	43	1	5	4,070	0,974
Ek4	43	1	5	4,070	0,95
Ek5	43	1	5	4,116	0,993
				3,921	

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 43 responden yang sudah menjawab 5 indikator dari variabel Motivasi Ekonomi menunjukkan nilai yang cukup tinggi, artinya item didalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan bagus serta implementasi yang dilakukan di dalam indikator tersebut sudah dikatakan baik. Skor rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 4.7 adalah 3,9.

4.3.1.3 Variabel Motivasi Karir (X3)

Hasil distribusi jawaban responden terkait Motivasi Pengetahuan Perpajakan berdasarkan 5 indikator disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Variabel Motivasi Karir (X3)

X3					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Ka1	43	1	5	3,302	1,068
Ka2	43	1	5	3,744	0,892
Ka3	43	1	5	3,907	0,884
Ka4	43	2	5	4,070	0,873
Ka5	43	1	5	3,837	1,033
				3,772	

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 43 responden yang sudah menjawab 5 indikator dari variabel Motivasi Karir menunjukkan nilai yang cukup tinggi, artinya item didalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan bagus serta implementasi yang dilakukan di dalam indikator tersebut sudah dikatakan baik. Skor rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 4.8 adalah 3,8.

4.3.1.4 Variabel Motivasi Kualitas (X4)

Hasil distribusi jawaban responden terkait Motivasi Pengetahuan Perpajakan berdasarkan 6 indikator disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Variabel Motivasi Kualitas (X4)

X4					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Ku1	43	1	5	3,698	1,068
Ku2	43	2	5	3,674	0,882
Ku3	43	2	5	4,000	0,747
Ku4	43	1	5	3,977	0,927
Ku5	43	1	5	3,860	1,025
Ku6	43	1	5	4,070	0,899
				3,880	

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 43 responden yang sudah menjawab 6 indikator dari variabel Motivasi Kualitas menunjukkan nilai yang cukup tinggi, artinya item didalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan bagus serta implementasi yang dilakukan di dalam indikator tersebut sudah dikatakan baik. Skor rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 4.9 adalah 3,9.

4.3.1.5 Variabel Minat (Y)

Hasil distribusi jawaban responden terkait Motivasi Pengetahuan Perpajakan berdasarkan 6 indikator disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Variabel Motivasi Minat (Y)

Y					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
M1	43	1	5	3.953	1.01
M2	43	1	5	4.326	0.855
M3	43	1	5	4.209	0.978
M4	43	1	5	4.233	0.911
M5	43	2	5	4.233	0.885
				4.191	

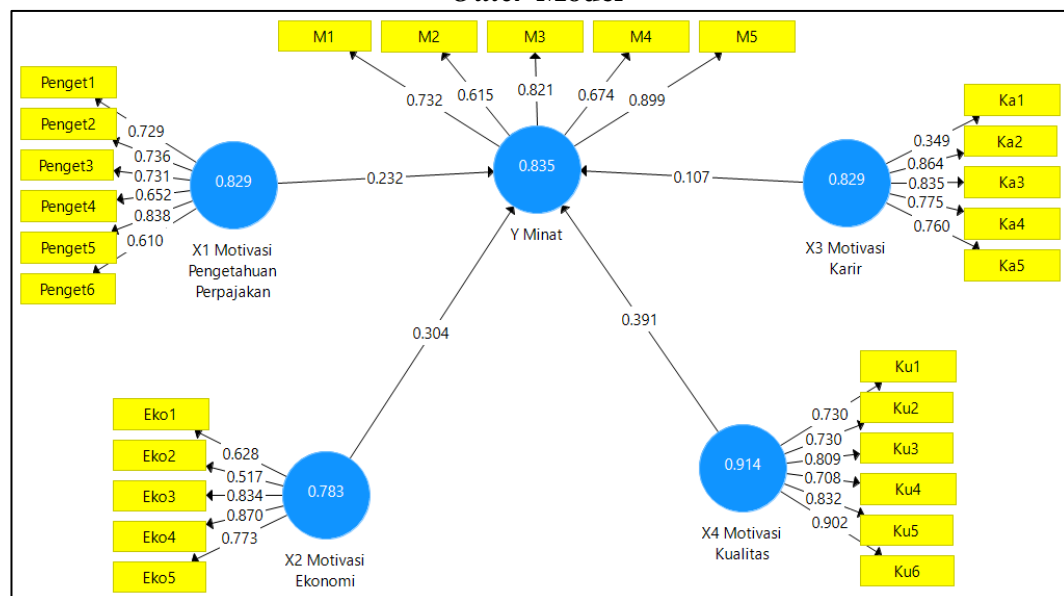
Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan 43 responden yang sudah menjawab 5 indikator dari variabel Minat menunjukkan nilai yang cukup tinggi, artinya item didalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan bagus serta implementasi yang dilakukan di dalam indikator tersebut sudah dikatakan baik. Skor rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 4.10 adalah 4,2.

4.3.2 Skema Model PLS

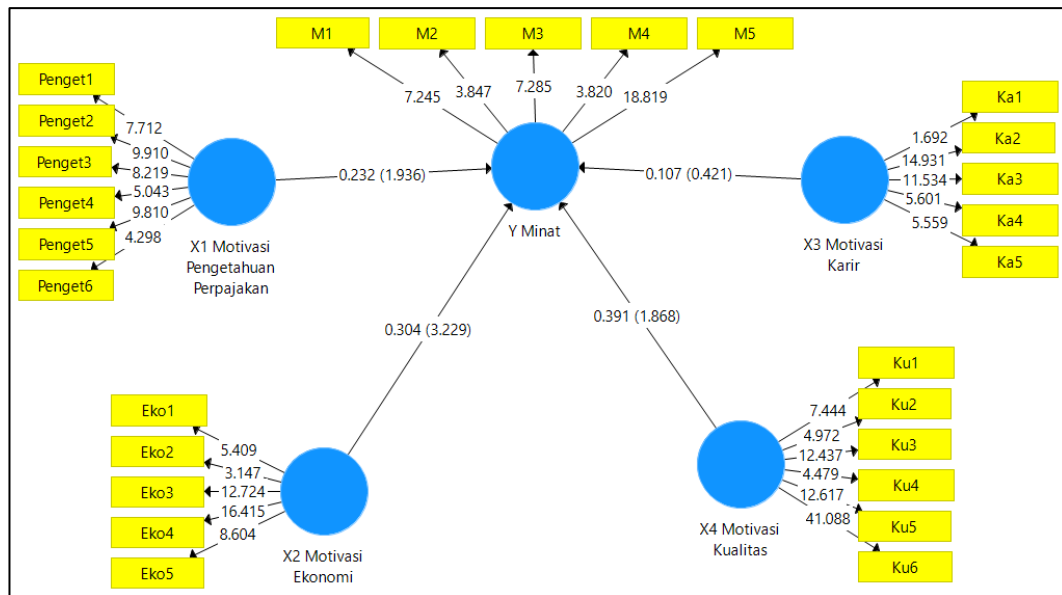
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk menguji Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Partial Least Square (PLS) merupakan software analisis statistik yang kegunaannya mirip dengan SEM di dalam analisis covariance (Ramadhan & Asnawi, 2020). Berikut adalah model jalur dari hasil yang diujikan.

Gambar 4.1
Outer Model



Sumber : Data diolah 2023

Gambar 4. 2
Inner Model



Sumber : Data diolah 2023

Model *outer* akhir pada penelitian ini menghasilkan variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan yang direfleksikan 6 Indikator, variabel Motivasi Ekonomi direfleksikan 5 indikator, variabel Motivasi Karir direfleksikan 6 indikator, variabel Motivasi Kualitas direfleksikan 6 indikator dan variabel Minat direfleksikan 5 indikator.

4.3.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.3.3.1 Uji Validitas

4.3.3.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji Konvergen diukur berdasarkan nilai outer loading setiap indikator pada masing-masing variabel. Uji ini dikatakan valid apabila nilai outer loading memiliki nilai $>0,7$. Apabila nilai $<0,7$ maka indikator harus dihapuskan dari model uji

sehingga dapat meningkatkan nilai AVE. Hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11
Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	X.1.1	0,729	Valid
	X.1.2	0,736	Valid
	X.1.3	0,731	Valid
	X.1.4	0,652	Valid
	X.1.5	0,838	Valid
	X.1.6	0,610	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	X.2.1	0,628	Valid
	X.2.2	0,517	Valid
	X.2.3	0,834	Valid
	X.2.4	0,870	Valid
	X.2.5	0,773	Valid
Motivasi Karir (X.3)	X.3.1	0,349	Tidak Valid
	X.3.2	0,864	Valid
	X.3.3	0,835	Valid
	X.3.4	0,775	Valid
	X.3.5	0,760	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	X.4.1	0,730	Valid
	X.4.2	0,730	Valid
	X.4.3	0,809	Valid
	X.4.4	0,708	Valid
	X.4.5	0,832	Valid
	X.4.6	0,902	Valid
Minat (Y)	Y.1.1	0,732	Valid
	Y.1.2	0,615	Valid
	Y.1.3	0,821	Valid
	Y.1.4	0,674	Valid
	Y.1.5	0,899	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator dari masing-masing variabel menghasilkan nilai *outer loading* >0,7 yang artinya sudah memenuhi kriteria pengujian validitas. Menurut Ghozali (2009) nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 dianggap sudah memenuhi *convergent validity*. Tetapi

terdapat 2 indikator yang memiliki nilai $<0,5$ yaitu indikator X.3.1 yang harus dihapus dari model uji.

Selanjutnya yaitu pengukuran Konvergen dengan melihat hasil perhitungan AVE. kriteria yang harus dipenuhi adalah hasil $>0,50$. Hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 12
AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,518	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,542	Valid
Motivasi Karir (X.3)	0,549	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	0,621	Valid
Minat (Y)	0,570	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa kelima konstruk dapat dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen. Motivasi Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai 0,518. Motivasi Ekonomi memiliki nilai 0,542. Motivasi Karir memiliki nilai 0,549. Motivasi Kualitas memiliki nilai 0,621. Dan Minat memiliki nilai 0,570. dimana kelima konstruk tersebut memiliki nilai >0.50 . maka dari itu kelima variabel tersebut sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Berikut hasil *Outer Loading* setelah penghapusan indikator:

Tabel 4. 13
***Outer Loading* Setelah Penghapusan Indikator**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	X.1.1	0,729	Valid
	X.1.2	0,736	Valid
	X.1.3	0,731	Valid
	X.1.4	0,652	Valid
	X.1.5	0,838	Valid
	X.1.6	0,610	Valid
	X.2.1	0,628	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X.2)	X.2.2	0,517	Valid
	X.2.3	0,834	Valid
	X.2.4	0,870	Valid
	X.2.5	0,773	Valid
Motivasi Karir (X.3)	X.3.2	0,888	Valid
	X.3.3	0,830	Valid
	X.3.4	0,778	Valid
	X.3.5	0,764	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	X.4.1	0,730	Valid
	X.4.2	0,730	Valid
	X.4.3	0,809	Valid
	X.4.4	0,708	Valid
	X.4.5	0,832	Valid
	X.4.6	0,902	Valid
Minat (Y)	Y.1.1	0,733	Valid
	Y.1.2	0,615	Valid
	Y.1.3	0,820	Valid
	Y.1.4	0,674	Valid
	Y.1.5	0,899	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Setelah nilai Outer Loading memenuhi kriteria, selanjutnya yaitu pengukuran Konvergen dengan melihat hasil perhitungan AVE. kriteria yang harus dipenuhi adalah hasil $>0,50$. Hasil AVE setelah penghapusan indikator disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 14
AVE Setelah Penghapusan Indikator

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,518	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,542	Valid
Motivasi Karir (X.3)	0,667	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	0,621	Valid
Minat (Y)	0,570	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa kelima konstruk dapat dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen. Motivasi Pengetahuan

Perpajakan memiliki nilai 0,518. Motivasi Ekonomi memiliki nilai 0,542. Motivasi Karir memiliki nilai 0,667. Motivasi Kualitas memiliki nilai 0,621. Dan Minat memiliki nilai 0,570. Dimana kelima konstruk tersebut memiliki nilai >0.50 . maka dari itu kelima variabel tersebut sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.3.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan diukur berdasarkan nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Dua pengujian ini memiliki sedikit perbedaan yaitu jika *Fornell-Larcker* menguji korelasi variabel dengan variabel itu sendiri sedangkan *cross loading* menguji korelasi indikator dengan variabel maka nilai korelasi di dalam indikator yang harusnya mengukur variabel harus lebih besar dari korelasi antara indikator dengan variabel lainnya. Hasil penelitian disajikan dalam tabel *Fornell-Larcker* dan *cross loading* berikut.

Tabel 4. 15
Fornell-Larcker

Variabel	X.1	X.2	X.3	X.4	Y
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,720				
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,626	0,736			
Motivasi Karir (X.3)	0,628	0,433	0,816		
Motivasi Kualitas (X.4)	0,521	0,440	0,879	0,788	
Minat (Y)	0,698	0,669	0,723	0,737	0,755

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar korelasi antara variabel itu sendiri sudah lebih besar dari korelasi antar variabel lain. Tetapi terdapat 2 variabel yang belum memenuhi kriteria yaitu X.3 dan X.4 maka dari itu diperlukan penghapusan indikator yang terkecil di masing-masing variabel.

Tabel 4. 16
Croos Loading

Variabel	Indikator	X.1	X.2	X.3	X.4	Y	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	X.1.1	0,729	0,529	0,353	0,263	0,536	Valid
	X.1.2	0,736	0,388	0,609	0,573	0,595	Valid
	X.1.3	0,731	0,544	0,233	0,175	0,418	Valid
	X.1.4	0,652	0,482	0,240	0,056	0,317	Valid
	X.1.5	0,838	0,409	0,594	0,483	0,598	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	X.2.1	0,465	0,628	0,241	0,247	0,413	Valid
	X.2.2	0,319	0,517	0,372	0,376	0,479	Valid
	X.2.3	0,533	0,834	0,359	0,343	0,502	Valid
	X.2.4	0,470	0,870	0,286	0,315	0,506	Valid
	X.2.5	0,494	0,773	0,312	0,316	0,528	Valid
Motivasi Karir (X.3)	X.3.2	0,553	0,430	0,888	0,760	0,667	Valid
	X.3.3	0,498	0,346	0,830	0,724	0,561	Valid
	X.3.4	0,553	0,259	0,778	0,609	0,581	Valid
	X.3.5	0,441	0,372	0,764	0,781	0,540	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	X.4.1	0,216	0,301	0,492	0,730	0,386	Valid
	X.4.2	0,499	0,240	0,738	0,730	0,468	Valid
	X.4.3	0,397	0,410	0,770	0,809	0,626	Valid
	X.4.4	0,433	0,341	0,646	0,708	0,467	Valid
	X.4.5	0,439	0,293	0,781	0,832	0,595	Valid
	X.4.6	0,457	0,449	0,710	0,902	0,799	Valid
Minat (Y)	Y.1.1	0,633	0,499	0,569	0,565	0,733	Valid
	Y.1.2	0,345	0,414	0,342	0,371	0,615	Valid
	Y.1.3	0,579	0,544	0,721	0,695	0,820	Valid
	Y.1.4	0,487	0,444	0,362	0,420	0,674	Valid
	Y.1.5	0,548	0,603	0,635	0,652	0,899	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* masing-masing indikator pada setiap variabel menunjukkan yang terbesar ada pada variabelnya. Artinya bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid.

Berikut hasil *Fornell-Larcker* setelah penghapusan indikator.

Tabel 4. 17
Fornell-Larcker Setelah Penghapusan Indikator

Variabel	X.1	X.2	X.3	X.4	Y
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,720				
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,626	0,736			
Motivasi Karir (X.3)	0,626	0,408	0,855		
Motivasi Kualitas (X.4)	0,504	0,430	0,803	0,811	
Minat (Y)	0,697	0,669	0,708	0,740	0,755

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel itu sendiri sudah lebih besar dari korelasi antar variabel lain. Artinya sudah memenuhi kriteria pengujian dan dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya yaitu dengan melihat tabel *cross loading* berikut.

Tabel 4. 18
Cross Loading Setelah Penghapusan Indikator

Variabel	Indikator	X.1	X.2	X.3	X.4	Y	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	X.1.1	0,729	0,529	0,350	0,281	0,536	Valid
	X.1.2	0,736	0,388	0,591	0,544	0,594	Valid
	X.1.3	0,731	0,544	0,260	0,169	0,418	Valid
	X.1.4	0,652	0,482	0,246	0,054	0,316	Valid
	X.1.5	0,838	0,409	0,569	0,472	0,597	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	X.2.1	0,465	0,627	0,247	0,215	0,412	Valid
	X.2.2	0,319	0,517	0,378	0,401	0,480	Valid
	X.2.3	0,533	0,834	0,345	0,332	0,502	Valid
	X.2.4	0,470	0,870	0,252	0,304	0,506	Valid
	X.2.5	0,494	0,773	0,262	0,307	0,528	Valid
Motivasi Karir (X.3)	X.3.2	0,553	0,431	0,897	0,755	0,667	Valid
	X.3.3	0,498	0,346	0,849	0,718	0,562	Valid
	X.3.4	0,553	0,259	0,817	0,580	0,581	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	X.4.1	0,217	0,301	0,449	0,742	0,385	Valid
	X.4.3	0,499	0,240	0,686	0,731	0,468	Valid
	X.4.4	0,397	0,410	0,724	0,814	0,626	Valid
	X.4.5	0,439	0,293	0,716	0,854	0,595	Valid
	X.4.6	0,457	0,450	0,659	0,903	0,799	Valid
Minat (Y)	Y.1.1	0,633	0,499	0,600	0,570	0,734	Valid
	Y.1.2	0,345	0,414	0,358	0,388	0,618	Valid
	Y.1.3	0,579	0,544	0,698	0,678	0,819	Valid
	Y.1.4	0,487	0,444	0,305	0,424	0,671	Valid
	Y.1.5	0,548	0,603	0,614	0,663	0,899	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* masing-masing indikator pada setiap variabel menunjukkan yang terbesar ada pada variabelnya. Artinya bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid.

4.3.3.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas diukur berdasarkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, variabel dapat dinyatakan valid apabila nilai keduanya >0.7 . Hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.19 berikut.

Tabel 4. 19
Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,864	0,813	Valid
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,851	0,774	Valid
Motivasi Karir (X.3)	0,891	0,816	Valid
Motivasi Kualitas (X.4)	0,905	0,871	Valid
Minat (Y)	0,867	0,806	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai >0.7 . Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai 0,864 dan 0,813. Variabel Motivasi Ekonomi memiliki nilai 0,851 dan 0,774,. Variabel Motivasi Karir memiliki nilai 0,891 dan 0,816. Variabel Motivasi Kualitas memiliki nilai 0,905 dan 0,871. Dan Variabel Minat memiliki nilai 0,867 dan 0,806. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel.

4.3.3 Model Struktural (*Inner Model*)

4.3.3.1 Uji *Path Coefficient*

Uji *Path Coefficient* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien jalur antara variabel laten yang dikonstruksi melalui analisis PLS (Ghozali, 2015). Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 20
Path Coefficient

Variabel	Y	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1)	0,230	Positif
Motivasi Ekonomi (X.2)	0,305	Positif
Motivasi Karir (X.3)	0,125	Positif
Motivasi Kualitas (X.4)	0,392	Positif

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa seluruh variabel berada di rentang 0 sampai 1 yang artinya bahwa pengaruh variabel yang diteliti memiliki pengaruh positif.

4.3.3.1 Uji Kebaikan

Uji Kebaikan digunakan untuk melihat seberapa baik model regresi. Goodness of fit dilihat dengan nilai NFI. Semakin tinggi nilainya maka dinyatakan semakin baik data penelitian (Hair & et al, 2014). Hasil penelitian disajikan dalam tabel 4.14 berikut.

Tabel 4. 21
Fit Model

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,117	0,117
d_ ULS	4,078	4,078
d_ G	2,468	2,468
Chi Square	422,714	422,714
NFI	0,522	0,522

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.21 terlihat nilai NFI yaitu 0,522. Hal ini menunjukkan data penelitian adalah sebesar 52,2%. Artinya model penelitian yang digunakan dalam penelitian telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

4.3.3.1 Uji Hipotesis

Hasil analisis data dengan menggunakan metode PLS dibantu dengan software SmartPLS 3.0 penelitian ini dinyatakan valid, reliabel, dan tergolong model yang baik. Uji Hipotesis ini bertujuan untuk menguji 5 Hipotesis yang sudah disampaikan peneliti pada BAB II. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic* dan *P-value*, jika nilai dari *T-statistic* >1,96 dan *P-values* <0,05 maka hipotesis dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 4. 22
T-statistic dan P-value

Hipotesis	T-statistic	P-value
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X.1) → Minat (Y)	2,124	0,017
Motivasi Ekonomi (X.2) → Minat (Y)	3,189	0,001
Motivasi Karir (X.3) → Minat (Y)	0,516	0,303
Motivasi Kualitas (X.4) → Minat (Y)	2,071	0,019

Sumber : Data diolah 2023

Hipotesis pertama yaitu menguji apakah Motivasi Pengetahuan Perpajakan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 2,124 dan *P-value* 0,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hal ini dikarenakan nilai dari *T-statistic* >1.96 dan *P-value* $<0,05$. Maka, **H1 : Motivasi Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak** diterima.

Hipotesis kedua yaitu menguji apakah Motivasi Ekonomi Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 3,189 dan *P-value* 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Ekonomi Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hal ini dikarenakan nilai dari *T-statistic* $>1,96$ dan *P-value* $<0,05$. Maka, **H2 : Motivasi Ekonomi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak** diterima.

Hipotesis ketiga yaitu menguji apakah Motivasi Karir Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Karir terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 0,516 dan *P-value* 0,303. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Karir Secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hal ini dikarenakan nilai dari *T-statistic* $<1,96$ dan *P-value* $>0,05$. Maka, **H3 : Motivasi Karir Berpengaruh**

Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak ditolak.

Hipotesis keempat yaitu menguji apakah Motivasi Kualitas Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Kualitas terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 2,071 dan *P-value* 0,019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kualitas Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hal ini dikarenakan nilai dari *T-statistic* >1,96 dan *P-value* <0,05. Maka, **H4 : Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak diterima.**

Tabel 4. 23
R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat (Y)	0.744	0.717

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat nilai *R-Square* yaitu 0,744 artinya variabel Minat (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi pengetahuan perpajakan (X1), motivasi ekonomi (X2), motivasi karir (X3), dan motivasi kualitas (X4) adalah sebesar 74,4%. Lalu 25,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen yaitu motivasi pengetahuan perpajakan (X1), motivasi ekonomi (X2), motivasi karir (X3), dan motivasi kualitas (X4) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y). Selain itu dari nilai *R-Square* sebesar 0,778 artinya memiliki pengaruh sedang dikarenakan nilai berada >0,67.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 2,124 dan *P-value* 0,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Motivasi pengetahuan perpajakan berhubungan erat dengan *Theory Planned Behaviour* karena teori ini merupakan bagaimana perilaku individu merupakan hasil pengendalian terhadap dirinya, ketika mahasiswa memiliki motivasi untuk memiliki pengetahuan tentang perpajakan, maka mahasiswa akan melakukan suatu perilaku untuk menambah pengetahuan perpajakannya dengan mengikuti brevet pajak (Haniwieko & Puspita, 2021). Selain itu karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat, tetapi juga mendapat pengetahuan yang luas tentang perpajakan sebagai bekal penyusunan pajak sendiri atau di dunia kerja (Aniswatin et al., 2020). Hal ini berhubungan dengan pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan. Kesuksesan dari kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang dicapai oleh para karyawannya (Triatmanto & Wahyuni, 2023). Kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian yang dapat dicapai organisasi dalam periode tertentu (Andriani & Sismato, 2021). Ketika seseorang mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan akurat, maka akan berbanding lurus dengan penilaian kerja yang didapat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aniswatin et al., 2020) dan (Haniwieko & Puspita, 2021) yang menyebutkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.4.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 3,189 dan *P-value* 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Ekonomi Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Theory Planned Behaviour* menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama dalam memengaruhi perilaku seseorang, maka dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan penghargaan lebih seperti gaji tinggi atau mendapat tunjangan (Rahayu et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahayu et al., 2021) dan (Komarudin & Afriani, 2018) yang menyebutkan bahwa motivasi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Karir terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 0,516 dan *P-value* 0,303. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Theory Planned Behaviour* ini menjelaskan seseorang ingin meningkatkan kemampuan pribadinya karena diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (Rahayu et al., 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan mahasiswa, akan tetapi tidak hanya dibentuk dengan mengikuti program brevet pajak saja karena banyak hal lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa seperti berwirausaha (I. Lestari, 2014). Dalam berwirausaha seseorang tidak dibutuhkan pendidikan khusus, dengan berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Ayuningtias & Prihatini, 2012). Gihani et al. (2021) menyebutkan bahwa holding business merupakan strategi keempat dari enam prioritas pemberdayaan masyarakat Bank Indonesia. Ini melibatkan replikasi model bisnis, pasar virtual, keunggulan sentral, dan pembentukan bisnis induk untuk mensinergikan kegiatan perdagangan berdasarkan rantai nilai halal (Kholilah et al., 2022). Atau di bidang akuntansi lainnya seperti bidang audit salah satunya menjadi Komite Audit yaitu suatu kelompok yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan (I. F. Lestari & Oktaviana, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Binekas & Larasati, 2020) yang menyebutkan bahwa motivasi karir secara parsial berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian (I. Lestari, 2014) dan (Rahayu et al., 2021) yang menyebutkan menyebutkan bahwa

motivasi karir secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.4.4 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *T-statistic* variabel Motivasi Kualitas terhadap Minat menunjukkan nilai sebesar 2,071 dan *P-value* 0,019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Theory Planned Behaviour menjelaskan seseorang melakukan sesuatu tindakan yang berawal dari niat diri sendiri merupakan faktor utama, sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai niat dalam diri untuk meningkatkan kualitas diri berawal dari diri sendiri dengan langkah mengikuti brevet pajak (Rahayu et al., 2021). Karena untuk menjadi seorang konsultan pajak, seseorang harus mampu bersikap layaknya seorang profesional di bidang perpajakan. Ini dapat dicapai dengan pendidikan di dalam dan di luar kampus salah satunya yaitu brevet pajak sebagai Langkah yang tepat untuk memperluas pengetahuan dan untuk selanjutnya dapat diperluas lagi melalui praktek-praktek (I. Lestari, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahayu et al., 2021) dan (I. Lestari, 2014) yang menyebutkan bahwa motivasi kualitas secara parsial berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.4.5 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat nilai *R-Square* yaitu 0,744 artinya variabel Minat (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi pengetahuan perpajakan (X1), motivasi ekonomi (X2), motivasi karir (X3), dan motivasi kualitas (X4) adalah sebesar 74,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. *Planned Behavior Theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut (Seni & Ratnadi, 2017).

Menurut (Salisa, 2021) apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat berperilaku. Dalam penelitian ini menguji beberapa variabel motivasi yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, karena pada akhirnya mahasiswa itu sendiri yang akan memilih jalannya di bidang perpajakan maupun tidak. Dalam dunia kerja khususnya dibidang perpajakan akan sangat penting memiliki pengetahuan perpajakan. Perkembangan ekonomi juga diharapkan untuk memenuhi segala kebutuhan seseorang. Perkembangan karir yang diharapkan melalui brevet pajak, tetapi bukan

hanya itu jalannya. Serta dengan kualitas yang tinggi seseorang akan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan maksimal. Dan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keempat variabel dependen yang diujikan secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

4.4.6 Integrasi Penelitian dalam Islam

Menuntut ilmu merupakan salah satu bagian terpenting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya ilmu manusia tidak akan bisa berkembang (W. Khasanah, 2021). Brevet pajak adalah program atau kursus pelatihan pajak yang menerapkan atau tidak menggunakan perangkat lunak pajak (Rahayu et al., 2021). Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 43 sebagai berikut.

وَتِلْكَ الْأَمْثُلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۚ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya :

"Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu."

Menurut tafsir dari Ibnu Katsir maksudnya, tiada yang dapat memahaminya dan merenungkannya kecuali hanya orang-orang yang mendalam ilmunya lagi berwawasan luas. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2 أَلَمْ نَكُنْ أَلَمْ نَكُنْ 3
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dengan Brevet Pajak para peserta maupun mahasiswa yang mengikuti brevet pajak dapat menerima pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam bidang perpajakan. brevet pajak memiliki tingkatan sesuai dengan materi yang diajarkan (Binekas & Larasati, 2020). Maka dari itu brevet pajak dapat dikatakan sebagai gerbang awal untuk memulai karir di bidang perpajakan, karena menurut Rizal dalam (I. Lestari, 2014) menyebutkan hampir semua perusahaan menempatkan sertifikat brevet sebagai nilai tambah untuk proses perekrutan khususnya di bagian perpajakan sebagai bukti bahwa seseorang sudah melakukan Pendidikan dasar perpajakan melalui Brevet Pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.
2. Variabel Motivasi Ekonomi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.
3. Variabel Motivasi Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.
4. Variabel Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.
5. Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Kualitas Secara bersama-sama Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel yang diteliti yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak seperti motivasi penghasilan dan motivasi berprestasi apabila ditinjau dari

keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan dari luar lingkungan sekitar serta kemampuan berprestasi dalam pekerjaannya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel yang diteliti. Tidak hanya di satu universitas tetapi bisa juga dengan beberapa universitas sebagai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hafidh, A., Johari, F., Sholeh, M., Suprayitno, E., & Ngadiyono, N. (2021). Zakat As Tax Reduction: Study of Muslim Community Perception in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(2), 327. <https://doi.org/10.20473/jebis.v7i2.29016>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behaviour. In: Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Elsevier.
- Andriani, S., & Sismato, A. D. (2021). *Performance Measurement Based On Spiritual Culture In Excellent Service*. 16(1), 152–169.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Benny, Elya, & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Biduri, S. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Umsida Press.
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Bismis, Manajemen Dan Akuntansi, Volume 17*.
- Destia, F. (2022). *Analisis persepsi mahasiswa tentang kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak*.
- Destia, F., & Nurdin, F. (2022). Perilaku Kepatuhan Pajak: Persepsi Calon Wajib Pajak Potensial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 147–162.
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Djakfar, M. (2019). Religiusitas, Lingkungan Dan Pembelian Green Product Pada Konsumen Generasi Z. *Istishoduna Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 15 (1), 57–70.
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Prajawati, M. I. (2022). E-banking Service Quality dan E-trust serta Implikasinya pada E-customer Satisfaction dan E-customer Loyalty. *Iqtishoduna*, 18(2), 122–140. <https://doi.org/10.18860/iq.v18i2.13857>

- Ghozali. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0*. UNDIP.
- Haniwieko, M. H., & Puspita, A. F. (2021). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak*.
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Hidayah, A. N., Amin, M., & Junaidi. (2022). Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). *E-Jra*, 11(01), 78–85.
- Indrawati. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, 1 (2), 73–85.
- Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Banks and Bank Systems*, 16(1), 103–115. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10)
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Kholilah, K., Meylianingrum, K., Jaya, T. J., & Jouti, A. T. (2022). Halal Value Chain in the Holding Business: The Experience of Islamic-based School (Pesantren) in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(3), 318–334. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i3.522>
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4210>
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir dan Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak*.
- Lestari, I. F., & Oktaviana, U. K. (2020). PERANAN KOMITE AUDIT DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *El Dinar*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.7611>
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- PMK. (2014a). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak*.

- <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/111~PMK.03~2014Per.HTM>
- PMK. (2014b). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.229/PMK.03/2014*. 1, 1–19. <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2014/25~PMK.01~2014Per.HTM>
- Pristika, N. Y. N. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Pajak Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak*.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Ramadhan, M. N. S., & Asnawi, N. (2020). *Studi Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Industri Retail: Peran Kualitas Layanan dan Implikasinya terhadap Loyalitas Pelanggan*. 16(2), 1–23.
- Rotter, J. B. (1990). *Internal vs External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable*. American Psychologist.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Salsabila, R. R., Afifudin, & Hariri. (2021). Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07), 13–24.
- Sari, D. N., Maksum, I., Abdani, F., Khan, B. F., & Retnasih, N. R. (2023). *Determinant Of Consumer Decision On Islamic Banking*. 11(1), 115–135.
- Sarjono, B. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya*. 1(1).
- Sekaran. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif R&D*. Alfabeta.
- Suleman, D. (2018). *Faktor Penentu Keputusan Konsumen Indonesia Memilih Tempat Belanja Disebuah E-Commerce*. 1(01), 1–9.

- Sunyoto, D. (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Center for Academic Publishing Service.
- Triatmanto, B., & Wahyuni, N. (2023). Konflik Peran Ganda Perempuan terhadap Kinerja Melalui Stress Kerja pada Karyawan Bank. *Istishoduna*, 19(1).
- Yuesti, Anik, Dewi, N. L. P. S., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Akuntansi Sektor Publik. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17.

Lampiran 1 Jurnal Bimbingan Skripsi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

NIM : 18520092
 Nama : Feri Aji Suhendra
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Pembimbing : Fajar Nurdin, M.Ak
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak.

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Maret 2023	Konsultasi Judul Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	20 Maret 2023	Konsultasi Judul Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 Maret 2023	Konsultasi Bab 1, Bab 2, Bab 3 (revisi latar belakang, tujuan, kajian teori, turnitin)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	16 Mei 2023	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3 (penambahan penelitian terdahulu dan daftar pustaka)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	23 Mei 2023	Persiapan Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	26 Mei 2023	Konsultasi Hasil Revisi Proposal (latar belakang disesuaikan, penambahan sumber kajian teori, penambahan item dov)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	17 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 dan 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
8	20 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 dan 5 (data kuesioner)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Fajar Nurdin, M.Ak

Lampiran 2 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama : Feri Aji Suhendra
 Tempat, Tanggal : Blitar, 07 Februari 2000
 Lahir
 Alamat Asal : Jl, Nyiur RT/RW 004/002 Ds, Bacem, Kec,
 Sutojayan, Kab, Blitar, Jawa Timur
 No HP : 082137235957
 Email : fandra48@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN Bacem 01
 2012-2015 : SMPN 1 Sutojayan
 2015-2018 : MAN 2 Blitar
 2018-2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2019 : Pelatihan Excel, by HMJ Akuntansi UIN Malang
 2019-2020 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI) UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang
 2021 : Workshop Accounting Software (Accurate), by
 Anggota Muda IAI Komisariat Malang Raya
 2021 : Pelatihan Program Akuntansi MYOB, by
 Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas
 Ekonomi UIN Malang
 2021 : Pelatihan dan Sertifikasi PPh 21 Tax Center Fakultas
 Ekonomi UIN Malang
 2021 : Brevet Pajak A & B, by Kantor Akuntan Publik
 Thoufan & Rosyid

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kader Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
2. Divisi Design UPKM El-Ma’rifah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
3. Anggota Sie PDD Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019
4. Staff Akademik (HMJ) Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019
5. Staff Keislaman Organisasi Daerah Blitar (IKAMAHALITA) Ikatan Mahasiswa Blitar 2019
6. Bendahara Bung Karno Cup Organisasi Daerah Blitar (IKAMAHALITA) Ikatan Mahasiswa Blitar 2020
7. Koordinator Sie PDD Rapat Anggota Tahunan (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
8. Anggota Sie Acara PBAK Jurusan Akuntansi (HMJ) Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
9. Public Relation (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
10. Vice Manager Media and Creative Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021
11. Ketua Umum Tax Center Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021
12. Instruktur Pelatihan dan Sertifikasi PPh 21 Tax Center Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021
13. Ketua Pelaksana Kopma Fair (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021
14. Pemateri dalam Pendidikan Nonformal SOC (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021

15. Pemateri dalam (CODM) College of Digital Media Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021
16. Koordinator Sie PDD Accounting Competition with Unstoppable, Creation, Innovation, and Movement (ACCOUNTANT 2021) Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021
17. Koordinator Sie PDD Akuntan Berbagi Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2022
18. Pengawas (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022
19. Steering Committee Kopma Fair (UKM) Koperasi “Mahasiswa Padang Bulan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta ASC (Accounting Study Club) “*Laporan Keuangan dalam Sudut Pandang Akuntansi Pesantren*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2018.
2. Peserta Seminar Nasional dan Call For Papers “*Kewirausahaan : Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas*”, by Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.
3. Peserta Seminar Nasional “*Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech*”, by HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
Peserta Seminar “*Galang Inovasi dengan Semangat Literasi*”, by UPKM El-Ma’rifah Pusat Ma’had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.
4. Peserta Seminar Nasional “*Show Your Innovation to be Creative Preneur In Millenial Era*”, by DEMA Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.
5. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi UKM KOPMA PB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.

6. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Menengah Koperasi Regional Jawa Timur UKM KOPMA PB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.
Peserta Seminar Public Speaking (Seminar Talkshow Young Entrepreneur Festival), by HMJ PBI UMM 2019.
7. Peserta Seminar Entrepreneurship (Seminar Talkshow Young Entrepreneur Festival), by HMJ PBI UMM 2019.
8. Peserta Passion Character Building (Seminar Talkshow Young Entrepreneur Festival), by HMJ PBI UMM 2019.
9. Peserta Seminar Nasional “*Creativepreneur in Millennial Era*”, by HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.
10. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan Koperasi UKM KOPMA PB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
11. Peserta Overview “*Get to Know Better About Accounting Profession : CSRS and CPA*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2020.
12. Peserta ASC (Accounting Study Club) “*Grow up The SMES (Small Medium-Sizes Enterprise) with The Best Strategy in Management Accounting*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2020.
13. Peserta Webinar Nasional “*Merawat Ukhuwah di Tengah Wabah*”, by UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
14. Peserta Webinar Nasional “*Revolusi Pendidikan Tinggi di Indonesia Menuju Kampus Ideal*”, by UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
15. Peserta Webinar Nasional “*Satu Data Kesehatan*”, by Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020.
16. Peserta Webinar Pendidikan Islam “*Manhaj Tarjih dalam Pendidikan Islam*”, by Universitas Ahmad Dahlan 2020.
17. Peserta Webinar Nasional “*Winning Digital Era With Kopma and Collective Economy*”, by VIS Indonesia 2020.
18. Peserta Virtual Coop Visit “*Meningkatkan Peran Kognitif Koperasi Mahasiswa Melalui Modulasi Virtual Dalam Mewujudkan Koperasi*

- Leading Innovation in Era Milenial*”, by (FKKMI JATIM) Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia Jawa Timur 2020.
19. Peserta Webinar “*Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Pesantren di Indonesia*”, by Halal dan Thayyib Center LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
 20. Peserta Webinar Nasional “*Transformasi Digital Koperasi dan UMKM dalam Menyambut New Normal*”, by UKM Koperasi Mahasiswa UNY 2020.
 21. Peserta Seminar Nasional “*Facing The World Through Creativity*”, by UKM KOPMA PB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.
 22. Peserta Seminar Publik Speaking “*Facing The World Through Creativity*”, by UKM KOPMA PB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.
 23. Peserta Parade Entrepreneurship “*Berbagi dan Bersinergi dalam Berwirausaha Digital*”, by Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.
 24. Peserta Scholarship Talk “*See The World by Winning Scholarship*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021.
 25. Panitia ASC (Accounting Study Club) “*Transformation of The Conventional Economy Towards Fintech to Advance Indonesian Society in The Pandemic Era*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021.
 26. Panitia Workshop Accounting Software (Accurate) “*Update your Software Skill in Digital Era Society 5,0*”, by Anggota Muda (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Malang Raya Wilayah Jawa Timur 2021.

Lampiran 3 Hasil Output PLS

HASIL OUTPUT PLS

Lampiran 3, 1 Outer Loading

Outer Loadings					
Matrix	X1 Motivasi ...	X2 Motivasi...	X3 Motivasi...	X4 Motivasi...	Y Minat
Eko1		0.6273			
Eko2		0.5175			
Eko3		0.8336			
Eko4		0.8697			
Eko5		0.7733			
Ka2			0.8971		
Ka3			0.8489		
Ka4			0.8174		
Ku1				0.7425	
Ku2				0.7309	
Ku3				0.8145	
Ku5				0.8536	
Ku6				0.9027	
M1					0.7336
M2					0.6185
M3					0.8195
M4					0.6711
M5					0.8995
Penget1	0.7294				
Penget2	0.7358				
Penget3	0.7313				
Penget4	0.6516				
Penget5	0.8376				
Penget6	0.6098				

Lampiran 3, 2 AVE

Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
		. . .		
X1 Motivasi Pengetahuan Perpajakan		. .		0.5177
X2 Motivasi Ekonomi		. .		0.5421
X3 Motivasi Karir		. .		0.7312
X4 Motivasi Kualitas		. .		0.6585
Y Minat		. .		0.5703

Lampiran 3, 3 Fornell-Larcker

Discriminant Validity					
Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings				Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)
	X1 Motivasi...	X2 Motivasi...	X3 Motivasi...	X4 Motivasi...	Y Minat
X1 Motivasi ...	0.7195				
X2 Motivasi ...	0.6264	0.7363			
X3 Motivasi ...	0.6257	0.4076	0.8551		
X4 Motivasi ...	0.5036	0.4303	0.8026	0.8115	
Y Minat	0.6973	0.6694	0.7084	0.7400	0.7552

Lampiran 3, 4 Cross Loading

Discriminant Validity					
	Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTM ²)		
	X1 Motivasi...	X2 Motivasi...	X3 Motivasi...	X4 Motivasi...	Y Minat
Eko1	0.4654	0.6273	0.2475	0.2151	0.4124
Eko2	0.3188	0.5175	0.3785	0.4009	0.4796
Eko3	0.5333	0.8336	0.3453	0.3316	0.5021
Eko4	0.4700	0.8697	0.2519	0.3038	0.5063
Eko5	0.4936	0.7733	0.2625	0.3072	0.5284
Ka2	0.5530	0.4305	0.8971	0.7552	0.6671
Ka3	0.4980	0.3460	0.8489	0.7182	0.5617
Ka4	0.5530	0.2587	0.8174	0.5800	0.5812
Ku1	0.2165	0.3014	0.4490	0.7425	0.3853
Ku2	0.4993	0.2404	0.6861	0.7309	0.4679
Ku3	0.3970	0.4101	0.7241	0.8145	0.6260
Ku5	0.4394	0.2928	0.7161	0.8536	0.5953
Ku6	0.4568	0.4495	0.6589	0.9027	0.7988
M1	0.6330	0.4988	0.5998	0.5700	0.7336
M2	0.3451	0.4139	0.3576	0.3884	0.6185
M3	0.5791	0.5439	0.6976	0.6778	0.8195
M4	0.4874	0.4441	0.3054	0.4239	0.6711
M5	0.5476	0.6033	0.6142	0.6625	0.8995
Penget1	0.7294	0.5291	0.3503	0.2814	0.5358
Penget2	0.7358	0.3879	0.5909	0.5444	0.5944
Penget3	0.7313	0.5444	0.2605	0.1690	0.4184
Penget4	0.6516	0.4818	0.2463	0.0544	0.3164
Penget5	0.8376	0.4094	0.5685	0.4716	0.5970
Penget6	0.6098	0.4131	0.5731	0.4914	0.4502

Lampiran 3, 5 Path Coefficients

Path Coefficients					
	Matrix	Path Coefficients			
	X1 Motivasi...	X2 Motivasi...	X3 Motivasi...	X4 Motivasi...	Y Minat
X1 Motivasi ...					0.2302
X2 Motivasi ...					0.3054
X3 Motivasi ...					0.1250
X4 Motivasi ...					0.3923
Y Minat					

Lampiran 3, 6 Model Fit

Model Fit		
	Fit Summary	rms Theta
	Saturated ...	Estimated ...
SRMR	0.1166	0.1166
d_ULS	4.0783	4.0783
d_G	2.4685	2.4685
Chi-Square	422.7142	422.7142
NFI	0.5224	0.5224

Lampiran 3, 7 T-Hitung dan P-Value

Path Coefficients					
	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals		
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
X1 Motivasi ...	0.2302	0.2601	0.1084	2.1241	0.0171
X2 Motivasi ...	0.3054	0.2838	0.0958	3.1891	0.0008
X3 Motivasi ...	0.1250	0.1058	0.2424	0.5157	0.3031
X4 Motivasi ...	0.3923	0.4062	0.1894	2.0708	0.0194

Lampiran 3, 8 R-Square

R Square			
Matrix	R Square	R Square Adjusted	
	R Square	R Square A...	
Y Minat	0.7438	0.7169	

Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner

TABULASI DATA KUESIONER

Lampiran 4, 1 Tabulasi Variabel Motivasi Pengetahuan Perpajakan

NO	MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP6	TOTAL
1	3	4	3	3	3	3	19
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	3	4	4	22
4	4	5	4	4	4	5	26
5	3	3	4	4	4	5	23
6	5	5	5	5	5	4	29
7	4	3	5	3	4	2	21
8	3	4	3	3	5	3	21
9	3	3	4	4	4	4	22
10	4	1	4	3	3	3	18
11	3	4	3	3	4	4	21
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	4	3	4	4	22
14	1	3	4	3	4	4	19
15	3	4	4	2	5	5	23
16	4	4	5	5	5	5	28
17	4	5	5	5	5	5	29
18	3	4	4	3	4	4	22
19	2	2	3	4	2	2	15
20	3	4	2	3	4	4	20
21	4	5	5	4	5	5	28
22	3	4	2	3	2	2	16
23	3	4	4	4	3	3	21
24	3	3	3	2	3	3	17
25	4	5	4	4	2	1	20
26	3	4	1	2	4	2	16
27	4	3	5	1	4	4	21
28	4	5	4	4	4	4	25
29	2	3	2	2	1	2	12
30	3	2	3	3	2	1	14
31	3	3	1	3	1	4	15
32	4	5	4	4	5	5	27
33	4	4	5	4	4	4	25
34	4	5	4	4	5	5	27
35	4	4	4	4	3	3	22

36	4	4	5	4	4	4	25
37	3	4	5	4	4	4	24
38	4	4	4	5	5	3	25
39	4	3	4	4	4	4	23
40	4	5	4	4	4	4	25
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	2	27
43	4	4	4	4	4	2	22

Lampiran 4, 2 Tabulasi Variabel Motivasi Ekonomi

NO	ME1	ME2	ME3	ME4	ME5	TOTAL
1	4	3	4	4	4	19
2	4	4	5	4	4	21
3	3	4	2	4	4	17
4	4	4	4	5	5	22
5	3	3	4	4	4	18
6	5	5	5	5	5	25
7	3	4	5	4	4	20
8	3	4	3	4	4	18
9	4	3	4	3	3	17
10	4	4	4	5	5	22
11	4	4	5	4	4	21
12	3	3	5	3	5	19
13	4	4	4	4	1	17
14	5	4	3	4	4	20
15	1	3	3	2	5	14
16	3	2	4	5	4	18
17	5	1	5	5	5	21
18	2	4	4	5	5	20
19	3	1	4	4	4	16
20	4	2	4	4	4	18
21	5	4	5	5	5	24
22	1	4	4	4	4	17
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	5	5	22
25	3	4	4	4	4	19
26	3	4	1	1	1	10
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	5	5	5	24
29	2	3	2	2	2	11

30	1	2	3	3	3	12
31	3	4	3	3	3	16
32	4	5	5	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	5	5	5	23
36	5	5	5	4	4	23
37	5	5	3	3	3	19
38	4	5	5	5	5	24
39	3	4	5	4	4	20
40	3	5	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	3	4	3	3	4	17
43	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4, 3 Tabulasi Variabel Motivasi Karir

NO	MKA1	MKA2	MKA3	MKA4	MKA5	TOTAL
1	3	4	4	5	5	21
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	4	21
7	3	4	4	4	4	19
8	3	5	4	4	5	21
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	5	4	21
13	3	4	4	5	4	20
14	3	4	4	4	4	19
15	4	3	5	5	5	22
16	5	4	4	4	4	21
17	5	3	4	5	3	20
18	3	4	4	4	4	19
19	4	2	2	2	2	12
20	3	4	4	5	5	21
21	2	5	5	5	5	22
22	2	4	5	4	4	19
23	3	3	4	4	4	18

24	1	3	1	4	4	13
25	5	3	5	4	3	20
26	2	4	4	4	4	18
27	2	4	4	3	2	15
28	4	5	5	3	5	22
29	1	2	2	2	1	8
30	3	1	2	2	2	10
31	3	3	4	4	3	17
32	2	5	5	5	5	22
33	4	5	4	5	5	23
34	3	4	4	4	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	5	3	4	4	4	20
37	2	3	3	5	1	14
38	4	4	4	4	3	19
39	2	5	5	5	3	20
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	5	5	5	23
42	5	4	3	5	4	21
43	2	2	3	2	5	14

Lampiran 4, 4 Tabulasi Variabel Motivasi Kualitas

NO	MKU1	MKU2	MKU3	MKU4	MKU5	MKU6	TOTAL
1	4	4	4	5	5	4	26
2	5	4	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	5	27
5	3	4	4	4	4	4	23
6	5	4	4	4	4	4	25
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	5	4	4	5	5	27
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	5	4	4	25
13	4	4	4	5	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	5	5	5	5	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	2	3	4	5	3	4	21

18	4	4	4	4	4	4	24
19	2	2	2	3	1	2	12
20	4	4	4	5	5	5	27
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	4	5	4	4	4	24
23	4	3	4	4	4	4	23
24	4	3	4	4	4	5	24
25	4	3	5	4	3	5	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	4	4	4	2	4	21
28	5	5	5	5	5	5	30
29	2	2	3	2	2	1	12
30	2	2	2	1	2	3	12
31	4	3	4	4	3	3	21
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	5	4	5	27
34	2	4	4	4	5	4	23
35	3	2	4	4	4	4	21
36	2	3	4	4	4	4	21
37	4	3	2	4	4	4	21
38	2	2	4	4	1	3	16
39	5	3	5	2	5	5	25
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	5	3	5	5	26
42	1	5	3	2	4	2	17
43	5	3	4	3	3	4	22

Lampiran 4, 5 Tabulasi Variabel Minat

NO	M1	M2	M3	M4	M5	TOTAL
1	3	4	4	4	4	19
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	3	4	4	3	3	17
10	3	4	3	4	4	18
11	4	3	4	4	5	20

12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	2	19
14	4	4	4	4	5	21
15	2	5	5	5	5	22
16	5	4	4	5	4	22
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	2	4	18
19	2	1	2	5	2	12
20	4	5	5	5	5	24
21	5	5	5	4	5	24
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	5	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	4	2	4	4	4	18
27	4	5	4	4	4	21
28	5	5	5	5	5	25
29	2	4	1	2	2	11
30	3	5	1	3	3	15
31	1	5	5	1	3	15
32	5	4	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	4	4	23
36	4	5	5	4	5	23
37	4	4	4	4	4	20
38	3	5	5	5	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	3	5	5	23
41	4	5	5	5	5	24
42	4	4	4	4	4	20
43	2	3	4	5	3	17

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr, wb,

Perkenalkan saya Feri Aji Suhendra mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang, Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak",

Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang tahun angkatan 2017, 2018, 2019,
2. Sudah pernah mengikuti brevet pajak,

Dengan ini saya meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut, semua informasi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr, wb,

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Nomor (WhatsApp) : _____
3. Tahun Angkatan :
 2017 2018 2019
4. Usia : _____
5. Jenis Kelamin :
 Laki – laki Perempuan
6. Pengalaman Bekerja :
 Belum pernah magang/kerja
 Pernah Magang
 Sedang Magang
 Sudah kerja <1 tahun
 Sudah kerja >1 tahun

B. Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan,					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru,					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku,					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak,					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan,					
6	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan,					

C. Motivasi Ekonomi

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
N	= Netral		

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar,					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga,					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana,					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapat kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet,					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapat balas jasa dari perusahaan atas kinerja,					

D. Motivasi Karir

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
N	= Netral		

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapat kesempatan promosi jabatan,					

2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mempermudah jalan untuk mendapat gelar konsultan pajak,					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan karir dalam bidang perpajakan,					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan,					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan penilaian yang baik dari atasan,					

E. Motivasi Kualitas

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan kemampuan perpajakan,					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mampu berkomunikasi baik verbal maupun tertulis,					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan,					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan benar,					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan,					

6	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan profesionalisme terhadap profesi,					
---	---	--	--	--	--	--

F. Minat

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan kompetensi dan kualitas diri,					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak,					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan finansial yang besar,					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi					
5	Dengan mengetahui manfaat brevet pajak mahasiswa akan mengikuti brevet pajak,					

Lampiran 6 Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
24%	25%	14%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ub.ac.id Internet Source		5%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		5%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		3%
4	jimfeb.ub.ac.id Internet Source		2%
5	journal.unismuh.ac.id Internet Source		2%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source		2%
7	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1%
8	riset.unisma.ac.id Internet Source		1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		1%
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
12	journal.unika.ac.id Internet Source		1%
13	journal.unifa.ac.id Internet Source		1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%
15	www.researchgate.net Internet Source		1%